HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MACHMUL SYARIF SIMBOLON
NIM. 16 205 00093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2025

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MACHMUL SYARIF SIMBOLON
NIM. 16 205 00093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2025

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

MACHMUL SYARIF SIMBOLON
NIM. 16 205 00093

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Pembimbing I

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si, M.Pd
NIP. 198004132006041002

Pembimbing II

Asriana Haramap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi

An. Machmul Syarif Simbolon

Padangsidimpuan, 24 Juli 2023

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi/tesis an. Machmul Syarif Simbolon yang berjudul *Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan*, maka kami berpendapat bahwa skripsi/tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasyah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,

Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si, M. Pd
NIP 198004132006041002

PEMBIMBING II,

Asriana Harahap, M. Pd
NIP 199409212020122009

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Machmul Syarif Simbolon
NIM	: 16 205 00093
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: **Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Juni 2023
Saya yang menyatakan

Machmul Syarif Simbolon
NIM. 16 205 00093

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Machmul Syarif Simbolon

NIM : 16 205 00093

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Nonekslusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan."** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 18 Juni 2023
Saya yang menyatakan

Machmul Syarif Simbolon
NIM. 16 205 00093

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama	:	Machmul Syarif Simbolon
NIM	:	16 205 00093
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan

Ketua

Erfrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Sekretaris

Ade Suhendra,S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

Anggota

Erfrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi
NIP. 19880809 201903 2 006

Ade Suhendra,S.Pd.I, M.Pd.I
NIP. 19881122 202321 1 017

Lili Nur Indah Sari, M.Pd.
NIP. 19890319 202321 2 032

Nashran Azizan, M.Pd
NIP. 19941111 202321 2 040

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di	: Aula FTIK Lantai 2
Tanggal	: 27 Juli 2023
Pukul	: 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai	: Lulus/78,25 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif	: 3,37
Predikat	: Sangat Memuaskan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0834) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi	:	Hubungan Tingkat Pendidikan Orangtua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan
Nama	:	Machmul Syarif Simbolon
NIM	:	16 205 00093
Fakultas/Jurusan	:	Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan, Mei 2025
Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : **MACHMUL SYARIF SIMBOLON**
Nim : **1620500093**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Judul : **Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan**
Tahun : **2023**

Masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa di kelas V MI Padangsidimpuan Selatan, tetapi peneliti hanya melihat faktor, Pembinaan oleh orang tua di rumah yang tidak memberikan arahan untuk keberlangsungan proses belajar anak, kesadaran belajar siswa kelas V MI Padangsidimpuan Selatan belum optimal.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di MI Padangsidimpuan Selatan dan untuk menganalisa besarnya kontribusi tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di MI Padangsidimpuan Selatan.

Jenis penelitian ini adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Padangsidimpuan Selatan. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan Total Sampling, diperoleh sampel seluruh siswa kelas VA dan V B di MI Padangsidimpuan Selatan sebanyak 68 orang. Penelitian ini dilaksanakan di MI Padangsidimpuan Selatan pada bulan Oktober 2022. Pengumpulan data dengan menggunakan penyebaran angket untuk mendapatkan data tentang variabel bebas yaitu Pendidikan Orang Tua sedangkan untuk variabel terikatnya dilakukan pendekatan dengan melihat hasil belajar nilai raport siswa. Data dianalisis menggunakan korelasi produck moment pada signifikan a=0,05,untuk mengetahui hubungan ditentukan dengan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi antara pendidikan orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) $r_{hitung} = 0,316 > r_{tabel} = 0,235$ dan uji signifikasi dengan distribusi t terdapat $t_{hitung} = 2,701 > t_{tabel} = 1,668$, artinya hipotesis yang diajukan diterima. Jadi kesimpulan pada penelitian ini yaitu variabel (X) pendidikan orag tua memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel (Y) hasil belajar siswa sebesar 9,96% pada siswa di MI Padangsidimpuan pada Kelas VA dan VB.

Kata Kunci : Pendidikan Orang Tua : Hasil Belajar Siswa : Siswa.

ABSTRACT

Name : **MACHMUL SYARIF SIMBOLON**
Nim : **1620500093**
Study Program : **Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education**
Title : **The Relationship Between Parents' Education Level And Mathematics Learning Outcomes of Class V Students at Madrasas South Padangsidimpuan Ibtidaiyah**
Year : **2023**

The problem in this study is the lack of parental attention to student learning activities in class V MI Padangsidimpuan, but researchers only look at factors, coaching by parents at home who do not provide direction for the continuation of the child's learning process, awareness of learning in class V MI Padangsidimpuan not optimal.

The purpose of this study was to explain the relationship between parents' education level on the mathematics learning outcomes of fifth grade students at MI Padangsidimpuan and to analyze the magnitude of the contribution of parental education levels to fifth grade students' mathematics learning outcomes at MI Padangsidimpuan.

This type of research is correlational. The population in this study were fifth grade students at MI Padangsidimpuan City. The sampling technique in this study used Total Sampling, obtained a sample of all VA and VB grade students at MI Padangsidimpuan City as many as 68 people. This research was carried out at MI Padangsidimpuan City in October 2022. Data was collected using a questionnaire to obtain data on the independent variable, namely Parental Education, while for the dependent variable an approach was taken by looking at the learning outcomes of students' report cards. The data were analyzed using the product moment correlation at a significant a = 0.05, to determine the relationship determined by the coefficient of determination.

Based on the results of the analysis, the correlation coefficient was obtained between parents' education (X) on student learning outcomes (Y) rcount = 0.316 > rtable = 0.235 and the significance test with the t distribution contained tcount = 2.701 > ttable = 1.668, meaning that the proposed hypothesis was accepted. So the conclusion in this study is that the variable (X) of parental education makes a significant contribution to the variable (Y) of student learning outcomes by 9.96% for students at MI Padangsidimpuan City in Class VA and VB.

Keywords : Parent Education : Student Learning Outcomes : Students.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal berjudul "Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V di MI Padangsidimpuan Selatan". Shalawat dan salam semoga senantiasa tercuarhakan untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Skripsi ini di tulis dengan sebaik-baiknya tanpa ada unsur keterpaksaan untuk menyesaikan syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Semoga proposal ini dapat di terima dan bisa bermanfaat bagi semua mahasiswa terutama di jurusan pendidikan matematika. Jika ada kesalahan dalam penulisan semoga bisa menjadi pelajaran bagi penulis untuk lebih membangun penelitian ini untuk kedepan yang lebih baik lagi, karena dalam penulisan ini jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan pembaca sebagai sumber informasi yang akurat. Adapun dalam penyelesaian proposal ini di bantu oleh beberapa pihak, dan penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak **Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan, beserta Bapak **Dr. Erawadi, M. Ag.**, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak **Dr. Anhar, M. A.**, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak **Dr. Ikhwanuddin**

Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

2. Ibu **Dr. Lelya Hilda, M.Si**., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, beserta Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M. A., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun S. Ag. M. Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay M. Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
3. Ibu **Nursyaidah, M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak **Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd** selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap penulisan Skripsi serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulisandalam menyelesaikan skripsi ini.
5. **Ibu Asriana Harahap, M.Pd** selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran terhadap penulisan skripsi, serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak **Ali Asrun, M. Pd** selaku Dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan nasihat, saran dan bimbingannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak / Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Khususnya staf pegawai yang berada dikantor program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pelayanan, bantuan, bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak **Yusri Fahmi, S, Ag, M. Hum** selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman bukuuntuk menyelesaikan skripsi.
9. Seluruh pihak Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan terutama Bapak **Khairul Harahap, M. Pd** selaku Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan, Ibu **Zuinanta Rezky, S. Pd. I** selaku guru wali kelas V A, Ibu , para staff, pegawai, dan juga siswa/i kelas V dan yang telah berpartisipasi dan banyak membantu selama penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Terkhusus dan teristimewa kepada Ayahanda **Henri Simbolon** dan Ibunda tercinta **Rahmawati Harahap** dan adikku tersayang **Shadiq Nurcholis Simbolon,** Adindaku tersayang **Dinda Tia Padani Daulay S. Pd**, tulangku tersayang **Rapotan Harahap**, beserta keluarga yang senantiasa memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

11. Untuk sahabat terbaik **Rio Alvin Ritonga S. Pd**, Seluruh tim futsal PGMI, seluruh tim futsal TARIPAR FC yang selalu turut mendampingi penulis sejak awal kuliah hingga skripsi ini selesai. Terutama kepada Lopoers (yang telah mengajak dan menemani saya memutar hal-hal yang sangat perlu dan menguatkan mental saya).
12. Untuk rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2016 khususnya Keluarga Besar PGMI-3.

Semoga Allah SWT membalas bantuan, bimbingan, motivasi dan waktu yang telah Bapak/Ibu berikan dengan limpahan pahala yang berlipat ganda. Semoga pengetahuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam proses perkuliahan dijadikan sebagai ilmu yang bermanfaat.

Padangsidimpuan, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH
PENGESAHAN DEKAN
ABSTRAK i
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFAR LAMPIRAN xi

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Defenisi Operasional Variabel 5
E. Rumusan Masalah 7
F. Tujuan Penelitian 7
G. Kegunaan Penelitian 7
H. Sistematika Pembahasan 8

BAB II LANDASAN TEORI
A. Kajian Pustaka 10
1. Pengertian belajar dan hasil belajar 10
2. Pengertian penddidikan orang tua 12
3. Tingkat pendidikan orang tua 19
4. Fungsi lembaga pendidikan orang tua 21
5. Hubungan orang tua dengan hasil belajar anak 22
6. Sikap dan peran orang tua dalam menciptakan suasana lingkungan belajar 23
B. Penelitian Relevan 25
C. Kerangka berpikir 28
D. Hipotesis 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Lokasi Penelitian 30
B. Jenis penelitian 30
C. Populasi dan sampel 31
D. Instrumen Penelitian 32
E. Pengembangan Instrumen 34
F. Teknik Pengumpulan Data 35

G. Teknik analisis data..... 36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Data Penelitian..... 39
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data 43
C. Uji Hipotesis 44
D. Pembahasan..... 45
E. Keterbatasan Penelitian..... 51

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 52
B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi 31
Tabel 3.2 Skor Tingkat Pendidikan Orang Tua 33
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Intrumen Tingkat Pendidikan Orsng Tua 33
Tabel 3.4 Kisi – kisi Hasil Belajar Siswa 33
Tabel 3.5 Skor Hasil Belajar Siswa 33
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi pendidikan orang tua siswa 40
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi hasil belajar siswa 41
Tabel 4.3 Rangkuman uji normalitas data 43
Tabel 4.4 rangkuman uji signiikasi koefisien korelasi antar variabel 45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Histogram pendidikan orang tua siswa 41
Gambar 4.2. Histogram pendidikan hasil belajar siswa 43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian
Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba Angket, Validitas dan Reabilitas Test
Lampiran 3. Data Mentah Pendidikan Orang Tua Siswa
Lampiran 4. Data Mentah Penelitian Hasil Belajar Siswa
Lampiran 5. T-Skor Pendidikan Orang Tua
Lampiran 6. T-Skor Hasil Belajar Siswa
Lampiran 7. Uji Normalitas Data Pendidikan Orang Tua Siwa
Lampiran 8. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa
Lampiran 9. Uji Korelasi Produck Moment Penelitian
Lampiran 10. Uji Keberartian Korelasi Penelitian
Lampiran 11. Uji Kontribusi Hubungan Dilanjutkan dengan rumus Determinasi
Lampiran 12. Uji Signifikasi Penelitian Menggunakan Distribusi t
Lampiran 13. Tabel Normasl Standar (baku) dari 0 ke z
Lampiran 14. Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors
Lampiran 15. Nilai Persentil untuk Distribusi t
Lampiran 16. Tabel Nilai Kritis untuk Korelasi r Product- Moment
Lampiran 17. Surat Izin Riset Penelitian
Lampiran 18. Foto Saat Melakukan Penelitian di Kelas VA
Lampiran 19. Foto Bersama Wali Kelas VA
Lampiran 20. Foto Saat Melakukan Penelitian di Kelas VB
Lampiran 21. Foto Bersama Wali Kelas VB

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam pembinaan dan pengembangan individu, masyarakat dan bangsa. Melalui pendidikan dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk watak seseorang agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan : " Bahwa Pendidikan di Indonesia membutuhkan standar Nasional yang memerlukan penyesuaian terhadap dinamika dan berkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kehidupan masyarakat untuk kepentingan peningkatan mutu pendidikan''.[1]

Pendidikan adalah sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapu bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik.[2] Dari kutipan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pendidikan itu dimulai pada waktu individu tersebut masih berada dalam kandungan. Pada umumnya seseorang telah belajar dari lingkungannya sebelum

[1] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021.

[2] Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 1707–1715

dia memasuki sekolah dan juga setelah ia meninggalkan sekolah, sedangkan pada dasarnya proses belajar berlangsung baik disengaja maupun tidak disengaja. Seseorang disebut telah belajar bila terjadi perubahan dan perkembangan dalam dirinya yang tercermin dalam tingkah lakunya sebagai hasil belajar. Hasil belajar dapat dilihat pada tingkah laku dan tata nilai yang terpadu, idielogi cara berfikir, kemampuan meraih prestasi dan keterampilan. Hasil belajar pada umumnya dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor tertentu baik dalam diri sendiri (internal) maupun dari luar diri (external), misalnya keluarga, sekolah dan masyarakat.

Keluarga dengan suasana yang menyenangkan secara langsung mempengaruhi perkembangan anak dan biasanya meningkatkan hasil belajar anak-anaknya. Agar pendidikan berlangsung pada diri anak jangan sampai mengecewakan baik bagi orang tua maupun anak sendiri. Orang tua adalah guru yang pertama dan yang paling penting bagi anak. Orang tua mempunyai kesempatan yan paling besar yang paling mempengaruhi kecerdasan anak-anaknya pada saat anak peka terhadap pengaruh luar serta mengajarnya sesuai dengan temponya sendiri. Orang tua yang paling banyak mengenal kapan dan bagaimana cara anak itu dapat belajar sebaik-baiknya.

Orang tua lah yang paling bertanggung jawab dan pendidik pertama, karena orang yang pertama kali dijumpai manusia begitu ia lahir adalah orang tuanya. Tetapi pada kenyataannya banyak orang tua yang lalai, lupa dan belum tahu cara melaksanakan tugas mendidik itu. Kebanyakan orang tua beranggapan kalau anak sudah disekolahkan maka selesailah tugas mereka dalam mendidik.

Anak yang berada dalam lingkungan keluarga yang baik dan orang tua yang berpendidikan akan cenderung untuk mengikuti pola pendidikan yang berhasil. Orang tua yang berpendidikan lebih tinggi diperkirakan akan lebih banyak dapat membantu anaknya dibandingkan dengan tingkat pendidikannnya yang lebih rendah (SD, SMP). Orang tua yang berpendidikan lebih tinggi akan berusaha menyekolahkan anaknya ketingkat yang lebih tinggi akan berusaha menyekolahakan anaknya ketingkat yang lebih tinggi. Orang tua merasa yakin bahwa kelak anaknya akan berhasil dalam menempuh pendidikan.

Matematika adalah salah satu bidang studi yang di UN kan di SD/MI. Matematika adalah pelajaran yang sangat penting diberikan kepada seluruh peserta didik, mengingat perkembangan tekhnologi yang semakin modern yang sangat membutuhkan manusia manusia untuk memiliki kemampuan berpikir kritis, logis dan sistematis"[3]. Untuk dapat mengetahui masalah ataupun menyelesaikan masalah maka ia harus melakukan aktivitas yang dinamakan berpikir. Mengembangkan kemampuan berpikir kritis analitis, sistematis, logis maupun bekerja sama sudah lama menjadi fokus dan perhatian pendidik matematika di kelas, karena hal itu berkaitan dengan sifat dan karakteristik keilmuan matematika.

Berdasarkan uraian dari pendapat ahli tersebut Matematika merupakan kegiatan manusia yang mengkaji berbagai benda abstrak yang berkaitan dengan angka – angka yang digunakan untuk memecahkan masalah kehidupan sehari – hari dan juga digunakan sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

[3]Komariyah, Fatmala, & Laili, 2018. *Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhdap matematika.* 55-60.

Dari hasil tes rata-rata yang diperoleh ternyata nila matematika tergolong rendah dibanding dengan bidang studi lain. Informasi diperoleh dari beberapa guru yang mengajar bidang studi matematika. Hal ini tidak lepas dari materi matematika yang membutuhkan pemik

iran dan latihan yang lebih banyak dibanding dengan bidang studi lain. Disini peran orang tua sangat diperlukan dalam membimbing anak dalam belajar. Peran ini nampak dari sikap orang tua dalam kehidupan sehari-hari. Orang tua sebaiknya mengambil bagian untuk menyelidiki kemungkinan atau sebab kegagalan anak, apakah waktu belajar anak terganggu akibat tugas rumah tangga yang diberikan kepada anak atau memberi kebebasan yang berlebihan sehingga anak lupa untuk belajar dirumah dan lain sebagainya.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang masalah yang di kemukakan diatas. Dalam penelitian ini penulis memilih judul : " Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V di MI Padangsidimpuan Selatan."

B. Idenfikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar siswa di kelas V MI Padangsidimpuan Selatan.
2. Pembinaan oleh orang tua di rumah yang tidak memberikan arahan untuk keberlangsungan proses belajar anak.
3. Kesadaran belajar siswa kelas V MI Padangsidimpuan Selatan belum optimal

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar peneliti lebih mendalami kajiannya. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini tentang "Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V di MI Padangsidimpuan Selatan"

Dari masalah diatas, dibuat variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (x) : tingkat pendidikan orang tua
2. Variabel terikat (y) : hasil belajar matematika siswa

D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah operasional konsep dari yang diteliti. Dari kedua variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan faktor yang menjadi pokok permasalahan yang akan diteliti. Didalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X) adalah daya hasil belajar.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat disebut juga variabel kriteria yaitu variabel yang besarnya tergantung dari variabel bebas yang diberikan dan diukur untuk menguatkan ada tidaknya pengaruh/hubungan. Didalam penelitian ini yang akan menjadi variabel terikatnya (Y) adalah pendidikan orang tua.

Maka dapat dirumuskan defenisi operasional sebagai beikut:

1. Tingkat Pendidikan Orang tua

   Tingkat pendidikan orang tua adalah tingkat pendidikan menurut jenjang penelitian yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat yang paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu dari SD, SMP, SMA sampai perguruan tinggi. Tingkat Pendidikan Orang tua diukur dari tingkat pendidikan terakhir yang sudah ditempuh orang tua. Untuk memperoleh data tentang Tingkat Pendidikan Orang tua dilakukan dengan menggunakan angket. Penskoran dilakukan dengan menghitung lama tahun menempuh pendidikan. Dalam penelitian ini skor Tingkat Pendidikan Orang tua adalah rata-rata pendidikan antara ayah dan ibu. Asumsinya bahwa antara ayah dan ibu sudah menyamakan pandangan dan persepsi untuk mengarahkan dan membimbing anaknya dalam hal pendidikan.

2. Hasil Belajar Matematika

   Hasil Belajar Matematika adalah Hasil usaha siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika di sekolah selama priode tertentu yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka atau huruf yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Karena hasil belajar merupakan suatu hasil akhir setelah diadakannya evaluasi atau tes sehingga dihasilkan suatu nilai hasil belajar siswa, maka Hasil Belajar Matematika dalam penelitian ini menggunakan laporan hasil belajar siswa yaitu nilai akhir semester siswa.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijelaskan, penulis merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada hubungan antara tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar mamematika siswa kelas V di Madrsasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan?
2. Berapa besar kontribusi pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah :

1. Untuk menjelaskan Hubungan Antara Tingkat Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di Madsrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan.
2. Untuk menganalisa Besarnya Kontribusi Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Hasil Belajar Matematika Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun keguanaan yang dapat diberikan melalui penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam rangka mendukung teori yang berkaitan dengan hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa.

b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan di bidang pendidikan yang terkait dengan hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan hasil belajar matematika siswa. Wawasan pengetahuan ini juga dapat menjadi wacana pengetahuan bagi mahasiswa di lingkungan pendidikan, khusus nya di Universitas Islam Negeri Syeh Ali Hasan Addary Padangsidimpuan.

c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai obyek penelitian yang sama.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Dapat menambah dan meningkatkan wawasan, pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

b. Dapat memberikan informasi tentang pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan pada skripsi ini, maka dalam skripsi ini di susun sistematika pembahasan. Berikut sistematika pembahasan dalam skripsi ini :

Bab I adalah Pendahuluan, di dalam pendahuluan berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sestematika pembahasan.

Bab II adalah Landasan Teori, di dalam landasan teori berisi kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, hipotesis.

Bab III adalah Metodologi Penelitian, di dalam metodologi penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisi data.

Bab IV adalah Hasil Penelitian dan Pembahasan, di dalam hasil penelitian berisi deskripsi data penelitian, pengujian persyaratan analisis data, uji hipotesis, dan pembahasan.

Bab V adalah kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Agar tidak lari dari yang dimaksud dengan hasil belajar, maka penulis terlebih dahulu menguraikan pengertian belajar, maka kita akan memperoleh jawaban yang bermacam-macam. Perbedaan pendapat ini karena adanya kenyataan perbuatan belajar itu sendiri berbeda-beda, misalnya meniru ucapan kalimat, menghitung, mengerjakan soal-soal, dan sebagainya. Benarkah semua kegiatan ini disebut belajar ?

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa, "belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan. Sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan''.[4]

Menurut Ihsana " Belajar adalah suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal''.[5]

Maka dari pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses terjadinya prubahan dari waktu ke waktu yang diperoleh dari pengalaman belajar seseorang dengan respon yang baik. Belajar dikatakan berhasil jika seseorang mampu mengulang kembali materi yang telah dipelajarinya.

[4]Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar* (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hal. 11.

[5]Ihsana, *Belajar dan Pembelajaran*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 4.

Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu kalau pada dirinya terjadi perubahan, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu. Namun tidaklah semua perubahan yang terjadi pada diri seseorang disebabkan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan proses yang dapat membuahkan hasil. Hasil inilah yang dikatakan prestasi. Prestasi adalah hasil yang diperoleh individu dari belajarnya. Ini sesuai dengan defenisi hasil belajar menurut Rusman yaitu : " Hasil Belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, efektif, dan pisikimotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar."[6]

Hasil belajar diukur berdasarkan penelitian yang dilakukan disekolah, nilai-nilai yang diberikan oleh guru kepada murid berdasarkan kemampuan dan kecakapan yang dicapai dalam satu mata pelajaran. Hasil belajar yang merupakan prestasi yang telah dicapai oleh anak didik akan lebih jelas terlihat pada raport sisiwa pada tiap-tiap semester atau pada akhir tahun ajaran yang menentukan apakah naik kelas atau tinggal kelas. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik sesuai kehendak, seseorang harus memiliki konsentrasi yang penuh. Setiap kali ada persoalan dalam keluarga menyebabkan anak tidak dapat berkonsentrasi didalam belajarnya. Seseorang anak mungkin potensial, cerdas, tetapi karena suasana rumah yang berantakan, sehinggga anak tidak dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran yang sedang dihadapi.

[6]Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta* : Kencana, 2017), hal. 129.

2. Pengertian Pendidikan Orang Tua

Setiap orang memiliki kehidupan dan pendidikan yang berbeda – beda. Ada yang berasal dari keluarga yang mampu, dan ada yang berasal dari keluarga yang kurang mamp. Ada yang berasal dari keluarga yang berpendidikan tinggi dan ada yang berasal dari berpendidikan rendah. Hal ini menyebabkan perbedaan tingkat pendidikan yang di alami seseorang. Seseorang yang memiliki pendidikan tinggi maka akan memiliki pengetahuan dan potensi diri yang baik dan seseorang yang memiliki tingkat pendidikan rendah memiliki pengetahuan dan potensi yang rendah.

Bagi mereka yang berasal dari keluarga mampu banyak mendapatkan kesempatan yang setinggi – tingginya untuk sekolah, karena biaya mendukung. Bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang mampu, tidak banyak mendapatkan kesempatan yang tinggi untuk sekolah karena biaya yang kurang mendukung.

Demikian juga bagi mereka yang berasal dari keluarga berpendidikan tinggi, mereka akan memperoleh kesempatan untuk sekolah yang tinggi karena orang tuanya akan mempunyai tanggung jawab terhadap anak – anaknya. Bagi mereka yang berasal dari keluarga yang kurang pendidikanya, mereka kurang mendapatkan kesempatan untuk sekolah karena orang tuanya kurang tahu akan tanggung jawabnya terhadap anaknya.

Oleh karena itu pendidikan yang diperoleh seseorang berbeda – beda, baik dilihat dari jenjang pendidikannya. Untuk lebih jelasnya maka penulis uraikan hal – hal yang berkaitan dengan pendidikan antara lain:

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah proses dalam rangka mempengarihu peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya yang memungkinkan sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat. Di lihat dari sudut pengertian dengan demikian pendidikan itu adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Usaha sadar tersebut dilakukan dalam bentuk pembelajaran di mana ada pendidik yang melayani para siswanya melakukan kegiatan belajar, dan pendidik menilai atau mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa tersebut dengan prosedur yang di tentukan.

Pendidikan menurut Charles E. Silberman tidak sama dengan pengajaran, karena pengajaran hanya menitik beratkan pada usaha mengenbangkan intelektualitas manusia. Sedangkan pendidikan berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif, apektif, dan psikomotor. Pendidikan mempunnyai makna yang lebih luas dari pengajaran, tetapi pengajaran merupakan saran yang ampuh dalam menyelenggaran pendidikan.[7]

Pendidikan merupakan kegiatan yang bersifat kelembagaan (seperti sekolah dan madrasah) yang di pergunakan untuk menyempurnakan

[7]Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*.(Bandung : Alabeta,2013)

perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap, dan sebagainya. Pendidikan dapat berlangsung infotmal dan non formal, secara formal seperti sekolah, madrasah, dan institusi – institusi lainnya.[8]

Dalam UUD No. 20 Tahun 2003 pasal 1, pendidikan diartikan sebagai usaha saadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan dari segi kelembagaan, jalur pendidikan di Indonesia di bagi menjadi dua yaitu, jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan jalur pendidikan luar sekolah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar tidak harus berjenjang an berkesiambungan.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan. Diasumsi bahwa orang yang berpendidikan akan terhidar dari kebodohan dan juga kemiskinan, karena dengan modal ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya melalui proses pendidikan ia mampu mengatasi berbagai problema kehidupan yang dihadapinya.

---

[8]Muhibbin Syah, *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*, (Bandung : PT Remaja rosdakarya, 2010). hal.11.

Kemampuan dan keterampilan yang di miliki seseorang tentu sesuai tingkat pendidikan yang diikutinya, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka diasumsiakan semakin tinggi pula pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya.

Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa fungsi pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang kita nilai tinggi. Pendidikan yang baik adalah usaha yang berhasil membawa semua anak didik kepada tujuan itu.[9]

Fungsi dari pendidikan di sekolah, yaitu :

1) Membantu lingkungan keluarga untuk mendidik dan mengajar, memperbaiki dan memperdalam/memperluas tingkah laku anak/peserta didik yang dibawa dari keluarga serta membantu pengembangan bakat.
2) Mengembangkan kepribadian peserta didik lewat kurikulum agar peserta didik dapat bergaul dengan guru, karyawan, dengan temannya sendiri dan masyarakat sekitar, peserta didik belajar taat kepada peraturan/tahu disiplin, mempersiapkan peserta didik terjun di masyarakat berdasarkan norma – norma yang berlaku.[10]

b. Pengertian Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak – anak mereka. Karena dari merekalah anak mula – mula menerima pendidikan.

[9] Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran*.(Bandung : Alabeta,2013)

[10] Abu Ahmad dan Nur Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*,(Jakarta:PT Rineka Cipta, 2007).hal.162

Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan non formal terdapat dalam keluarga.[11]

Menyatakan bahwa keluarga adalah tempat sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan, keluarga adalah tempat pendidikan yang dapat membentuk pribadi yang utuh, tidak saja pada masa kanak-kanak tetapi juga pad masa remaja. Peran orang tua dalam keluarga sebagai penuntun, sebagai pengajar, dan sebagai pemberi contoh.[12]

Setiap manusia yang dilahirkan ke muka bumi ini tanpa memiliki pengetahuan apapun tetapi ia telah dilengkapi dengan fitrah yang memungkinnya untuk menguasai pengetahuan atau ilmu tentang sesuatu yang memfungsikan fitrah itulah anak belajar dari lingkungannya atau orang dewasa yang mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada orang tua lah guru pertama bagi anak-anaknya. Anak yang dilahirkan bagaikan bagaikan kertas putih yang siap diwarnai dan dibentuk sesuai dengan keinginan orang tua nya. Orang tua harus mampu memberikan arahan, bimbingan, dan pendidikan bagi anak-anaknya. Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum Ayat 30

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ ٱللَّهِ ٱلَّتِى فَطَرَ ٱلنَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ ٱلدِّينُ ٱلْقَيِّمُ وَلَٰكِنَّ أَكْثَرَ ٱلنَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

" Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) firman Allah yang telah menciptakan manusia menurut firman itu.

[11] Ayuhan, *Konsep Pendidikan Anak Salih Dalam Persfekrif Islam*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hal. 74

[12] Tirtarahardja umar sulo, Pengantar Pedidikan, (Jakarta : PT Rineka Cipta.2008).hal.23

Tidak ada perubahan pada firman Allah. (Itulah) agama yang lurus tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui ”[13]

Apabila anak telah masuk sekolah, orang tua adalah mitra kerja yang utama bagi guru anaknya. Bahkan sebagai orang tua mereka mempunyai berbagai peran pilihan yaitu : orang tua sebagai pelajar, orang tua sebagai relawan, orang tua sebagai pembuat keputusan, orang tua sebagai anggota tim kerja sama guru, orang tua dalam peran-peran tersebut memungkinkan orang tua membantu meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan anak-anak mereka.[14]

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasan dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada disampingnya. Ibu merupakan orang yang mula-mula dikenal anak yag mula-mula menjadi temannya dan yang mula-mula dipercayainya. Apapun yang dilakukan ibu dapat dimaafkannya, kecuali apabila ia ditinggalkan.

---

[13] Al – Qur’an, *Al- Qur’an Tajwid dan Terjemahan Al – Hikmah,* (Bandung: CV Diponegoro,2010), hal.123

[14] Soemarti Patmonodewo, Pendidikan Anak Prasekolah, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2003). Hal.123

Pada dasarnya kenyataan-kenyataan yang di kemukakan di atas itu berlaku pada kehidupan keluarga atau rumah tangga yang bagaimanapunjuga keadaannya. Hal itu menunjukkan ciri-ciri dari watak rasa tanggung jawab setiap orang tua atas kehidupan anak-anaknya untuk masa kini dan mendatang. Bahkan para orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segalanya, dari kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karena tidaklah diragukan bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul kepada orang tua.

Hungan dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, maka tanggung jawab pendidikan itu pada dasarnya tidak bisa dipikulkan pada orang lain, dalam memikul tanggung jawab pendidikan hanyalah merupakan keikutsertaan. Tanggung jawab pendidikan dalam Islam yang menjadi tanggung jawab orang tua sekurang-kurang nya harus dilakukan dalam rangka:

1) Memelihara dan membesarkan anak ini adalah bentuk yang paling sederhana dari tanggung jawab setiap orang tua dan merupakan dorongan alami untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia.
2) Melindungi dan menjamin keselamatan, baik jasmani maupun rohani baik dari gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan dari tujuan hidup yang sesuai dengan falsafah hidup dan agama yang dianutnya.

3) Memberikan pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dari kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapai.
4) Membahagiakan anak, baik di dunia maupun akhirat sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.

Hal tersebut disarankan oleh Allah dalam FirmanNya dalam Surah An – Nahl Ayat 78 sebagai berikut:

وَٱللَّهُ أَخۡرَجَكُم مِّنۢ بُطُونِ أُمَّهَٰتِكُمۡ لَا تَعۡلَمُونَ شَيۡـٔٗا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمۡعَ وَٱلۡأَبۡصَٰرَ وَٱلۡأَفۡـِٔدَةَ ۙ لَعَلَّكُمۡ تَشۡكُرُونَ ٧٨

“ Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan dia memberikan kamu pendengaran penglihatan dan hati agar kamu bersyukur “ (Qs.An Nahl 16:78).

3. Tingkat Pendidikan Orang tua

Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang harus ditempuh oleh peserta didik secara berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dirinya.[15] Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Slameto Meyatakan bahwa “ Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi semakin mengarahkan pola perkembangan anak kedalam bidang pendidikan, hal ini dikarenakan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi cederung lebih memahami dan berfikir bahwa pendidikan sangat penting bagi

[15]Agus ridha, 2019. *Pengaruh Jenjang Pendidikan Guru Terhadap Penggunaan Metode Resitasi*. hal 9-25

anaknya, sehingga mengutamakan pendidikan bagi anaknya".[16] Selain itu, cara mendidik anaknya antara orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi da rendah akan cenderung berbeda yang berpengaruh terhadap pola pikir belajarnya.

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah cenderung kurang memerhatikan pendidikan anaknya. Misalnya, mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan–kepentingan dan kebutuhan–kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan perlengkapan belajarnya, tidak memperhatikan waktu belajar anaknya dan lain – lain.

Sama halnya dengan Suilistyaningsih, " Latar belakang dari tingkat pendidikan orang tua ini sangat berkolerasi positif dengan cara mereka mengasuh anak, sementara pengasuh anak mempunyai hubungan dengan tingkat perkembangan anak dan perkembangan anak nantinya akan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar anak di sekolah. Hal ini berarti makin tinggi pendidikan terakhir orang tua akan makin baik pula cara pengasuhan anak dan akibatnya perkembangan anak terpengaruh berjalan secara positif ".[17] Sebaliknya makin rendah rendah tingkat pendidikan orang tua akan kurang baik dalam mengasuh anak, sehingga perkembangan anak berjalan kurang menguntungkan.

---

[16]Slamento, *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 61.

[17]Sulistyaningsih," Kesiapan Bersekolah Ditinjau dari Jenis Pendidikan Pra Sekolah Anak dan Tingkat Pendidikan Orang tua ", *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 2017.

Dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian tingkat pendidikan orang tua adalah tingkatan atau tahap pedidikan yang ditempuh peserta didik, dalam usahanya mengembangkan jasmani dan rohani, atau melalui proses perubahan cara berfikir atau tata laku secara intelektual dan emosional. Dalam penelitian ini mengambil pengertian pendidikan orang tua dalam bidang formal. Pendidikan yang dimiliki oleh orang tua meskipun bukan pendidikan formal akan mempunyai dampak yang baik bagi prestasi belajar siswa artinya orang tua yang memiliki pendidikan yang cukup akan lebih mempunyai wawasan tentang pendidikan anak yangn cukup akan lebih mempunyai wawasan tentang pendidikan anak sehiingga akan dapat mengarahkan anak meraih prestasi yang baik.

4. Fungsi Lembaga Pendidikan Orang Tua

Merupakan pengalaman pertama bagi masa kanak-kanak, pengalaman ini merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan berikutnya. Kehidupan keluarga sangat penting, sebab pengalaman masa kanak-kanak akan memberikan warna pada perkembangan berikutnya.

Pendidikan di lingkungan keluarga dapat menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang. Kehidupan emosional sangat penting dalam pembentukan pribadi anak. Hubungan emosional yang kurang dan berlebihan akan banyak merugikan perkembangan anak.

Di dalam keluarga akan terbentuk pendidikan moral. Keteladanan orang tua di dalam bertutur sapa dan berperilaku sehari-hari akan menjadi wahan

pendidikan moral bagi anak di dalam keluarga tersebut, guna membentuk manusia susila.

Di dalam keluarga akan tumbuh sikap tolong menolong, tenggang rasa, sehingga tumbuhlah kehidupan keluarga yang damai dan sejahtera. Setiap anggota keluarga memiliki sikap sicial yang mulia, dengan cara yang demikian akan menjadi wahana pembentukan manusia sebagai makhluk sosial.

Keluarga merupakan lembaga yang memang berperan dalam meletakkan dasar-dasar pendidikan agama. Keluarga yang terbiasa membawa anaknya ke mesjid merupakan langkah yang bijaksana dari keluarga dalam upaya pembentukan anak sebagai manusia yang religious. Di dalam konteks membangun anak sebagai makhluk indidvidu diarahkan agar anak dapat mengembangkan dan menolong dirinya sendidri.

5. Hubungan Orang Tua dengan Hasil Belajar Anak

Orang tua memegang peranan dalam meningkatkan hasil belajar anak, ini disebabkan karena sebagian besar waktu seseorang itu berada pada lingkungan keluarga.

Walaupun orang tua sangat sibuk dalam tugas-tugas sehari-hari keterlibatan mereka sangat diperlukan dalam mendorong anak dan menguatkan hasil belajar anak. Orang tua dapat menanyakan kapan anak-anak mereka mengadakan ulangan, kapan ujian semester, dan pelajaran mana yang sukar. Jika anak terlambat dan kurang bergairah dalam suatu pelajaran, maka orang tua perlu kerja sama dengan guru yang bersangkutan.

Banyak orang tua yang kurang memberi dorongan terhadap peningkatan hasil belajar anak. Mungkin hal, ini terjadi karena orang tua terlalu sibuk dengan segala urusan dikantor dan dibidang bisnisnya. Kadang orang tua tidak mau tahu akan perannya terhadap peningkatan hasil belajar anaknya sehingga bila prestasi anaknya rendah, maka yang menjadi sasaran kemarahannya adalah anaknya sendiri. Dalam hal ini orang tua yang berpendidikan atau orang tua yang bersikap demokratis biasanya mengambil waktu untuk menyelidiki sebab-sebab kegagalan anaknya. Apakah anaknya gagal karena :

a. Tidak ada kebiasaaan belajar pada anak, sehingga ia kurang mampu mendisiplinkan diri
b. Orang tua tidak mengontrol atau sikap acuh tak acuh terhadap hasil belajar anak
c. Anak malas belajar yang mungkin disebabkan oleh penyakit yang belum nampak gejalanya
d. Sebagai tekanan-tekanan emosi akibat pengharapan orang tua yang luar biasa pada anak.

6. Sikap dan Peran Orang Tua dalam Menciptakan Suasana Lingkungan Belajar.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar anak faktor lingkungan juga turut menunjang, yang tidak kalah pentingnya dengan ransangan dorongan dari orangtua. Oleh sebab itu orangtua perlu memperhatikan dengan seksama faktor-faktor berikut ini :

a. Tempat Belajar

Tempat belajar yang dimaksud disini adalah ketenangan, tempat tersendiri, warna dinding yang mencolok atau silau, pancaran lampu atau listrik, ventilasi udara serta ruangan yang cukupmemadai. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa tempat belajar yang baik turut menunjang terhadap prestasi belajar yang akan dicapai anak.

b. Adanya pembagian waktu

Belajar haruslah teratur sesuai dengan waktu yang telah diatur sendiri. Orang tua jangan menyita waktu belajar anak dengan pekerjaan rumah tangga, berilah kesempatan pada si anak agar dapat mempelajari kembali apa yang telah dipelajarinya disekolah dan mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumahnya yang diberikan guru.

c. Menyediakan Alat-alat Keperluan Sekolah

Para orang tua perlu mempersiapkan dan menyediakan alat-alat keperluan anak sebelum belajar. Sebab belajar tidak akan lancar dan tidak akan baik hasilnya tanpa alat-alat yang cukup. Contohnya tanpa buku matematika si anak tidak dapat belajar dengan baik karena akan mendapat hambatan ketika belajar, sehingga ia frtustasi dan bingung tidak tahu apa yang akan dilakukandan dia hanya duduk dongkol dan melamun. Keadaan seperti itu tentu berpengaruh terhadap hasil berlajar anak.

d. Suasana Tenang

Suasana tenang waktu anak belajar sudah pasti memberi motivasi yang baik pula, karena dalam proses belajar yang demikian akan

menentukan dan memperngaruhi hasil belajar anak. Suasana belajar yang tenang erat kaitannya dan tempat belajar dan hubungan dengan orang tua dengan anak yang sedang belajar. Oleh sebab itu orang tua berkeawajiban menciptakan suasana belajar yang tenang dan baik, sehingga prestasi belajar si anak dapat meningkat. Hal ini memang sangat diperlukan dalam memajukan pendidikan bukan saja pada anak tetapi juga bagi setiap orang yang belajar. Jadi hal ini sangat mendukung guna memajukan pendidikan.

B. Penelitian Relevan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti juga mereferensi kepada beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Komang Suri Rahayu dan I Wayan Wiarta dalam Jurnal yang berjudul Hubungan Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD. Salah satu faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga, terutama orang tua (ayah dan ibu) berperan penting dalam keberhasilan pendidikan anak – anaknya. Tingkat pendidikan dan perhatian orang tua merupakan bagian dari faktor lingkungan keluarga yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mnganalisis hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas IV SD. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan populasi sebanyak 257 orang. Sampel ditentukan menggunakan teknik proporsional *random sampling*, sehingga didapatkan sampel sebanyak 149 orang. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dokumentasi rapor semester ganjil. Analisis data dilakukan dengan teknik

analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar sebesar 3,3%; terdapat hubungan perhatian orang tua dengan prestasi belajar sebesar 3,3%; terdapat hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar sebesar 6,6%. Terdapatnya hubungan tingkat pendidikan dan perhatian orang tua dengan prestasi belajar dalam penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan dan perhatian orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.[18]

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Pramaswari dalam Jurnal yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Motivasi Belajar. Perhatian yang diberikan oleh orangtua juga meningkatkan motivasi belajar anak. Ketika orangtua yang berpendidikan tinggi secara tidak langsung anak akan termotivasi untuk belajar karena orangtua selalu memberikan pengertian kepada anak bahwa pendidikan sangat penting untuk kehidupan dimasa mendatang, selain itu anak juga mampu menghadapi masalah yang dihadapi dalam kehidupan di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengguakan regerensi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangsal Kabupaten Mojokerto. Variable tingkat pendidikan

[18]Rahayu, N. K. S., & Wiarta, I. W. " Hubungan Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD ". *Jurnal Profesi Guru*, 2021.

orang tua memiliki pengaruh sebesar 55,5% terhadap variable motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangsal Kabupaten Mojokerto.[19]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Reskia, Herlina, Zulnuraini dalam jurnal yang berjudul Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Birobuli. Cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh anak dari oarng tuanya berpendidikan tinggi ternyata kurang berhasil dalam mendidik anaknya. Keberhasilan dalam mendidik anak adalah anak yang disekolah pintar dan memperoleh prestasi yang baik. Dari uraian di atas sehingga penulis termotivasi memilih judul " Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDN Inpres 1 Borobuli ". permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu : apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa di SDN Inpres 1 Borobuli ? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik dokumentasi dengan tehnik observasi. Teknik analisis data yaitu teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial. Subjek penelitian adalah 24 orang siswa SDN Inpres 1 Birobuli. Berdasarkan hasil penelitian tingkat pendidikan orang tua siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian ini, bahwa tingkat pendidikan orang tua berpengaruh terhadap

[19]E Pramaswari, " Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Motivasi Belajar " *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2018.

prestasi anak. Sebagai orang tua memberikan bimbingan dan membantu anaknya belajar dirumah untuk mengerjakan tugas dari sekolah agar anaknya mendapat prestasi yang baim di sekolah. Sesuai hasil yang telah dilakukan di lapangan ternyata hipotesis dapat diterima, terdapat pengaruh signifikan antara tingkat pendidikan orang tua siswa terhadap prestasi belajar siswa, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,627 ≥ 0.404). Jadi H_a diterima sedangkanH_0 ditolak.[20]

C. Kerangka Berfikir

Dalam mendidik anak-anak, hendaknya orang tua mampu memperhatikan perkembangan jiwa anaknya, sehingga orang tua dapat menyesuaikan tindakannya dengan kebutuhan anaknya. Dalam mendidik anak-anaknya orangtua tidak boleh memiliki sikap atau pandangan bahwa dengan memenuhi segala keperluan si anak cukup yaitu sebagai bukti telah memperhatikan anak.

Sikap orang tua yang otoriter menyebabkan anak terus menerus dilanda ketakutan. Di sekolah anak menjadi kurang berkonsentrasi. Begitu juga dengan seseorang anak yang memiliki sikap orang tua yang masa bodoh, mengakibatkan anak akan berbuat sesuka hatinya, karena ia tahu tidak akan ada yang memarahinya, walapun yang dilakukannya itu salah, tetapi kalau anak yang memiliki sikap orangtua yang demokratis, anak tersebut sukses dalam kegiatan belajar mengajar tanpa rasa takut, karena anak memiliki rasa percaya diri. Sikap orang tua yang demokratis itu hanya di jumpai pada orang tua yang berpendidikan.

[20]S Reskia, H Herlina, Z Zulnuraini, " Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa " *Jurnal Dikdas*, 2014.

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ho : Tidak ada Hubungan Tingkat Pendidikan Orang tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V MIN 5 Padangsidimpuan.
2. Ha : Ada Hubungan Tingkat Pendidikan Orang tua dengan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas V MIN 5 Padangsidimpuan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul di atas, yang menjadi lokasi penelitian adalah MIN 5 Kota Padangsidimpuan. Lokasi dipilih karena disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian sesuai dengan penelitian ini.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini yang dilakukan adalah penelitian korelasional. Analisa yang berguna untuk melihat hubungan dua variabel. Metode korelasional adalah metode yang digunakan untuk mencari hubungan, apabila terjadi hubungan yang signifikan antar variabel maka dilanjutkan dengan mencari besaran sumbangan variabel X secara sendiri sendiri ataupun bersama sama terhadap variabel Y.[21] Korelasi adalah istilah statisik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. Pada penelitian yang akan dilakukan ini digunakan teknik korelasi product moment pearson yaitu kedua variabelnya berskala interval.

Penggunaan korelasi *Product Momen Pearson* untuk menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan varabel Y dan untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi variasi pada suatu faktor lain tanpa melakukan intervensi tertentu terhadap

[21]Barlian, Eri. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatip.* Padang: Sukabina Press.

variasi variabel-variabel yang bersangkutan. Keeratan hubungan didasarkan pada koefesien korelasi yang diperoleh dari setiap variabel penelitian yang di analisis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Rubino Rubiyanto menyatakan bahwa suatu penilitian dilakukan disuatu wilayah atau tempat penelitian. Keseluruhan tempat itu disebut populasi.[22]

Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah seluruh cakupan yang ada dalam penelitian. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah : semua siswa siswi kelas V MI Padangsidimpuan Selatan sebanyak 68 orang (2 kelas).

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas	Populasi
V A	**33**
V B	**35**
Jumlah	**68**

Sumber data : Tata Usaha MI Padangsidimpuan Selatan.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul – betul representatif (mewakili). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi.

Menurut Arikunto jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya

[22]Rubiyanto, Rubino. *Penelitian Pendidikan* (Surakarta:FKIP UMS, 2013), hlm. 74.

lebih besar dari 100 orang, maka bisa di ambil 10 – 15% atau 20 – 25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada pada kelas V MI yaitu sebanyak 68 orang responden. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah[23]

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Dalam penelitian ini terdapat instrumen penelitian yaitu intrumen untuk mengungkap data tentang Tingkat Pendidikan Orang tua yang berhubungan erat dengan masalah penelitian untuk diberi tanggapan oleh subjek penelitian. Untuk variabel Tingkat Pendidikan Orang tua penskorannya adalah sebagai berikut:

[23] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Tabel 3.2 Skor Tingkat Pendidikan Orang tua

No.	Tingkat Pendidikan Orang tua	Skor
1.	SD	6
2.	SMP	9
3.	SMA	12
4.	DIPLOMA	15
5.	S1	16
6.	S2	18

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tingkat Pendidikan Orang tua

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Tingkat Pendidikan Orang tua	Tingkat Pendidikan Terakhir orang tua dari , SMP, SMA, DIPLOMA, S1, S2	SD,SMP, SMA, DIPLOMA, S1, S2

Angka skor menunjukkan rata-rata lamanya menempuh pendidikan. Ketika tidak tamat dalam suatu jenjang pendidikan maka skornya adalah lama tahun menempuh pendidikan. Kemudian jumlah skor tingkat pendidikan ayah dan tingkat pendidikan ibu dirata-rata kan. Asumsinya bahwa antara ayah dan ibu sudah menyamakan pandangan dan persepsi untuk mengarahkan dan membimbing anaknya dalam semua hal, khususnya pendidikan anak.

Sedangkan untuk menganalisis hasil belajar siswa di gunakan instrumen nilai raport semester siswa untuk lebih spesifiknya adalah nilai raport matematika siswa.

Tabel 3.4 Kisi – kisi Hasil Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Hasil Belajar Siswa	Nilai Rapor Siswa	Nilai Rapor Matematika Siswa

Tabel 3.5 Skor Hasil Belajar Siswa

Nilai Raport Siswa	Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
90 – 100	Sangat Tinggi	5	1
80 – 89	Tinggi	4	2

70 – 79	Sedang	3	3
60 – 69	Rendah	2	4
50 – 59	Sangat Rendah	1	5

E. Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Vailiditas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen di katakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan adalah rumus Pearson Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{\text{N} \sum xy (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum X)^2]\,[\sqrt{[N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}\,]}$$

Keterangan :
N = Banyaknya Responden
r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y
X = Skor yang banyak diperoleh subjek dari seluruh item
Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
∑x = Jumlah skor dalam distribusi x
∑y = Jumlah skor dalam distribusi y

2. Uji Reliabilitas

Instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat.

Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :
r_{11} = reliabilitas instrumen
k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir
σ_t^2 = varian total

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah data mengenai Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan. Ada dua teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Merupakan catatn peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa membentuk dalam tulisan, gambar, atau pun dalam bentuk karya. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan maka peneliti akan menyajikan dokumen dalam bentuk foto-foto kegiatan dan arsip selama penelitian.

2. Angket (Kuesioner)

   Angket adalah pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberi respon, ini disebut responden. Angket dibedakan menjadi dua jenis yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

   Sedangkan dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup. Angket ini digunakan mendapatkan data tentang tingkat pendidikan orang tua dan hasil belajar matematika siswa di sekolah. Sebelum pembutan angket, terlebih dahulu penulis membuat kisi-kisi angket. Setelah kisi-kisi dibuat, maka penentuan skor pada setiap angket perlu dibuat agar pengolahan data lebih mudah dan lebih tertara.

G. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari kedua variabel tersebut akan dikonveksi ke dalam bentuk data T –score dicari dengan tujuan untuk data yang berbeda. T skor digunakan apabila angka dari data Z-skor tidak bulat dan terdiri dari plus dan minus, untuk memudahkan dijadikan T-skor. Disamping itu T-skor dapat juga digunakan untuk mengkonversi data yang satuannya adalah waktu maka tanda +(plus) diganti dengan – (minus) apabila datanya tidak berbentuk dalam satuan waktu sehingga data layak untuk dianalisis.

T –score = 10z (+/-) 5 (data tidak pakai waktu)

T –score = 50 (+/-) 10z (data pakai waktu)

Kemudian sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji pesyaratan analisis data dengan Uji Normalitas data (Uji Lilliefors) pada signifikan 0,05. Uji Lilliefors merupakan uji yang digunakan untuk melihat normalitas dari data tunggal. Pengujian normalitas dari data merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk menguji apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.[24] Selanjutnya untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik dari masing-masing variabel penelitian digunakan analisis statistik deskriptif dan distribusi frekwensi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Berdasarkan pada hipotesis yang diajukan, untuk mengetahui hubungan antara pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa, analisis data yang dapat dilakukan dikemukakan sebagai berikut:

---

[24]Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

1. Hipotesis diuji dengan menggunakan rumus korelasi Product moment oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien Korelasi product moment

N : Jumlah Individu dalam Sampel

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

∑ : Jumlah Nilai Tiap Variabel

Kemudian dilakukan uji koefisien korelasi antara variabel untuk menguji signifikasi dari r yang di peroleh. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pendidikan orang tua terhadap hasi belajar siswa. Rumus yang digunakan untuk mencari koefisien korelasi dalam bentuk persen:

$$K = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K = koefisien korelasi

Setelah itu dilakukan Uji signifikan korelasi dengan Ltabel = 0,005 untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya, maka perlu dilakukan langkah mencari uji signifikan korelasi dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = besaran pengujian hipotesis
n = jumlah sampel
r = koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas VA dan VB yang berjumlah 68 siswa. Untuk mendapatkan hasil pada subjek dilakukan penyebaran angket yang berisi Pendidikan Terakhir Orang Tua dengan memilih jenis Pendidikan yang telah ditulis secara pilihan ganda, sedangkan untuk mendapatkan hasil belajar pada subjek diukur dengan melihat nilai raport semester siswa.

Dari hasil tes dan pengukuruan yang telah dilaksanakan dari masing masing variabel penelitian. Ada beberapa variabel yaitu pendidikan orang tua sebagai variabel (X) dan hasil belajar siswa pada variabel (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui deskripi data dari masing masing variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan Orang Tua

Berdasarkan hasil dan tes pengukuran variabel pendidikan orang tua dengan menggunakan instrumen yaitu angket yang mengungkap data pendidikan terakhir orang tua dengan berbentuk pilihan ganda sehingga didapatkan skor maksimal adalah 34, dan skor minimal adalah 18, berdasarkan data kelompok dari 68 sampel terdapat nilai rata-rata hitung (*mean*) sebesar 26,912 dan simpangan baku (*standar deviasi*) adalah sebesar 3,772

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi data pendidikan orang tua siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Distribusi frekuensi pendidikan orang tua siswa

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
<18-19	3	4,411%
20-21	3	4,411%
22-23	0	0
24-25	21	30,882%
26-27	5	7,353%
28-29	17	25%
30-31	9	13,235%
32-33	9	13,235%
>34-35	1	1,470%
Jumlah	68	100%

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 68 siswa untuk variabel (X) yaitu pendidikan orang tua, kelas interval <18 yaitu berjumlah 3 orang dengan presentasi (4,411%), kelas interval 20-21 berjumlah 3 orang dengan presentasi (4,411%), kelas interval 22-23 berjumlah 0, kelas interval 24-25 berjumlah 21 orang dengan presentasi (30,882%), kelas interval 26-27 berjumlah 5 orang dengan presentasi (7,353%), kelas interval 28-29 berjumlah 17 dengan presentasi (25%), kelas interval 30-31 berjumlah 9 orang dengan presentasi (13,235%), kelas interval 32-33 berjumlah 9 dengan presentasi (13,235%), dan kelas interval 34-35 berjumlah 1 orang dengan presentasi (1,470%).

Untuk histogram variabel pendidikan orang tua siswa MI Padangsidimpuan Selatan kelas VA dan VB dapat dilihat sebagai berikut:

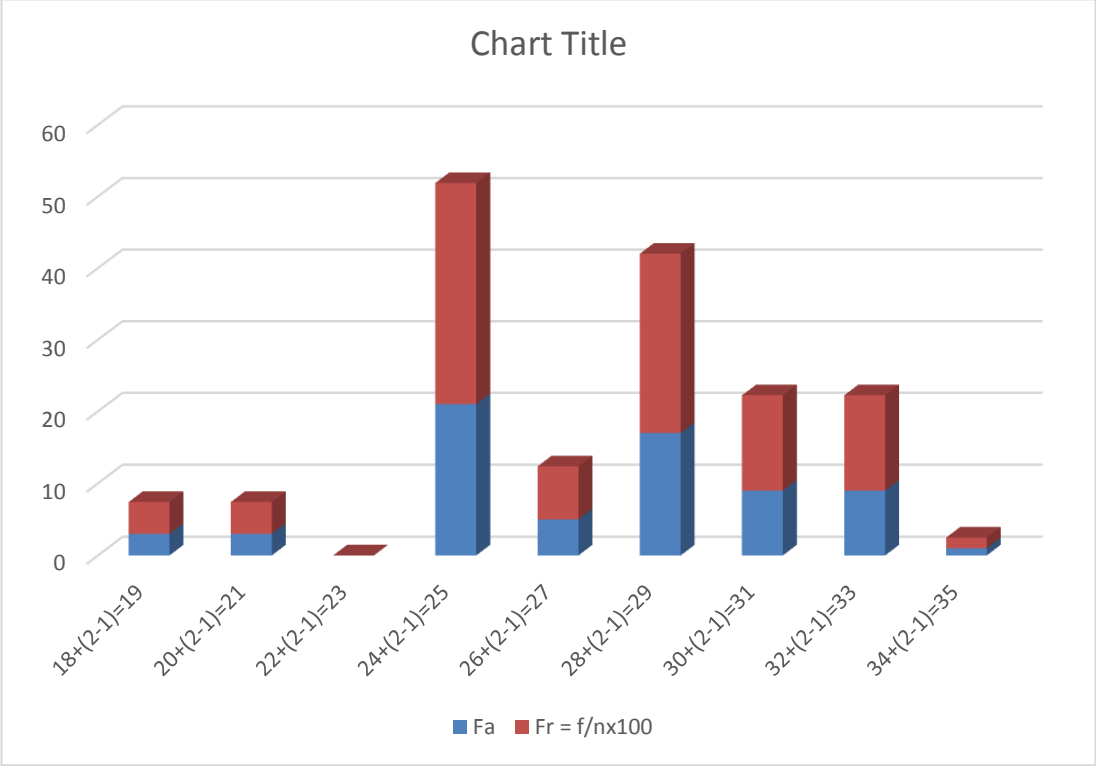

Gambar 4.1. Histogram pendidikan orang tua siswa

2. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes dan pengukuran variabel (Y) yaitu hasil belajar siswa dengan menggunakan intrumen nilai raport maka didapatkan hasil bahwa skor maksimal nilai siswa yaitu sebesar 1150 dan skor minimal adalah sebesar 1092, berdasarkan data kelompok dari 68 sampel terdapat rata-rata hitung (*mean*) adalah dan simpangan baku (*standar deviasi*). Untuk lebih jelasnya distribusi hasil data variabel hasil belajar siswaa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2. Distribusi frekuensi hasil belajar siswa

Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
<1092-1097	8	11,765%
1098-1103	10	14,706%
1104-1109	8	11,765%

1110-1115	9	13,235%
1116-1121	9	13,235%
1122-1127	6	8,824%
1128-1133	8	11,764%
1134-1139	4	5,882%
1140-1145	2	2,941%
>1146-1151	4	5,882%
Jlm	68	100%

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 68 orang siswa untuk variabel (Y) yaitu hasil belajar, kelas interval < dari 1092-1097 yaitu berjumlah 8 orang dengan presentasi (11,765%), kelas interval 1098-1103 berjumlah 10 orang dengan presentasi (14,706%), kelas interval 1104-1109 berjumlah 8 orang dengan presentasi (11,765%), kelas interval 1110-1115 berjumlah 9 orang dengan presentasi (13,235%), kelas interval 1116-1121 berjumlah 9 orang dengan presentasi (13,235%), kelas interval 1122-1127 berjumlah 6 orang dengan presentasi (8,824%), kelas interval 1128-1133 berjumlah 8 orang dengan presentasi (11,764%), kelas interval 1134-1139 berjumlah 4 orang dengan presentasi (5,882%), kelas interval 1140-1145 berjumlah 2 orang dengan presentasi (2,941%), dan kelas interval >1146-1151 berjumlah 4 orang dengan presentasi (5,882%).

Untuk histogram variabel hasil belajar siswa MI Padangsidimpuan Selatan kelas VA dan VB dapat dilihat sebagai berikut:

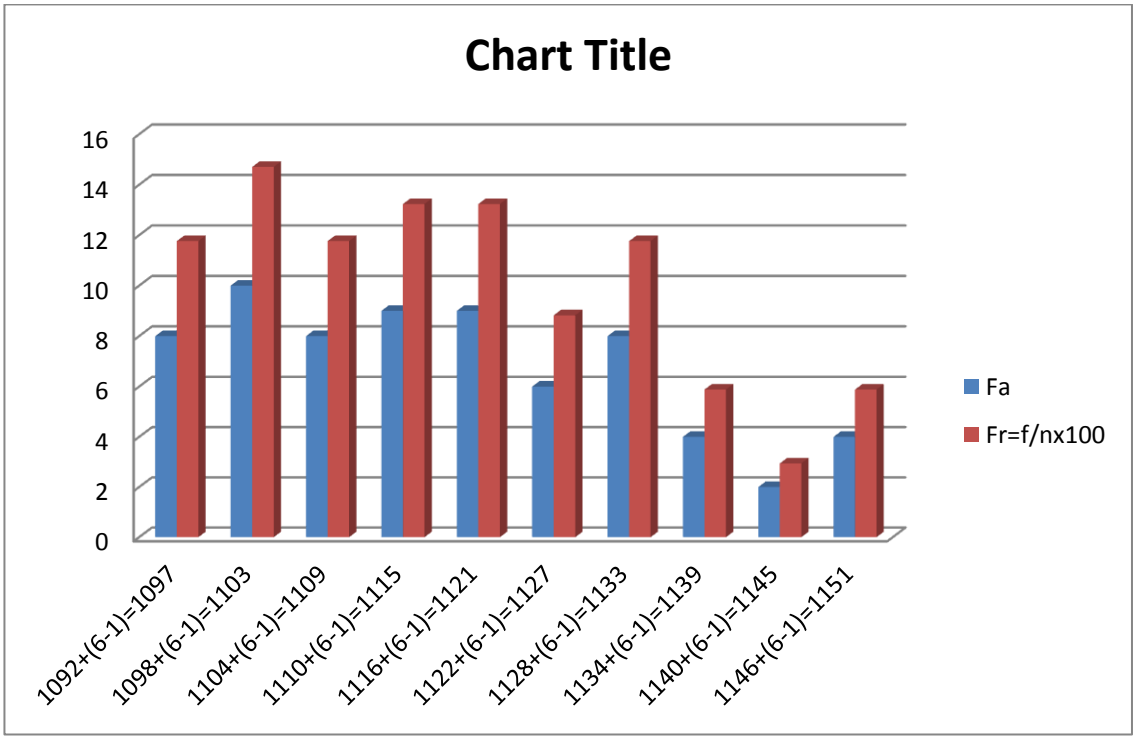

Gambar 4.2. Histogram pendidikan orang tua siswa

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis dengan uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dari tiap variabel penelitian berasal dari populasiyang berdistribusi normal atau tidak, dan digunaan uji Liliefors Hipotesis dengan mengajukan Hipotesis sebagai berikut:

Ho : Lo < Lt data berdistribusi Normal

Ha : Lo > Data tidak berdistribusi Normal

Tabel 4.3. Rangkuman Uji Normalitas Data

Variabel	Lo	Lt	Kesimpulan
Pendidikan Orangtua (X)	0,173	8,246	Normal
Hasil Belajar (Y)	0,552	8,246	Normal

Berdasarkan Tabel 2.8 Rangkuman Uji Normalitas Data tersebut dapat dijelaskan bahwa hasil uji normalitas untuk pendidikan orang tua diperoleh skor Lo=0,173 dengan n=68 maka didapatkan hasil Lt pada taraf uji signifikan $\propto$ = 0,05 diperoleh sebesar 8,246, lebih besar dari Lo. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data pendidikan orang tua yang diperoleh berasal dari distribusi normal. Selanjutnya untuk hasil belajar siswa diperoleh 0,552 dengan n=68, maka Lt pada taraf signifikan $\propto$ = 0,05 diperoleh 8,246, lebih besar dari Lo=0,552. Dengan demikian jelas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari variabel hasil belajar siswa berasal dari populasi normal.

C. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan orang terhadap hasil belajar siswa MIN 5 Kota Padang Sidimpuan kelas VA dan VB. Untuk mengetahui hal tersebut maka dilakuananalisis data dengan menggunakan rumus korelasi sederhana *produck moment* dan untuk menguji keberartian (*signifikan*) koefisien korelasi dilanjutkan dengan menggunakan uji t korelasi.

Hasil analisis korelasi antara pendidikan orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) diperoleh rhitung adalah 0,316> rtabel tahap 5% sebesar 0,239. Ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua dengan hasil belajar siswa di MI Padangsidimpuan Selatan pada kelas VA dan VB. Hal ini berarti semakin baik atau semakin tinggi status pendidikan orang tua maka semakin baik juga hasil belajar siswa/anak yang akan diperoleh.

Untuk mengetahui besaran koefisien determinasi pendidikan orang tua (X) terhadap hasil belajar siswa (Y) di MIN 5 Kota Padang Sidimpuan kelas VA dan VB dengan menguadratkan nilai koefisien $r^2 = 0{,}099$. Dengan demikian koefisien kontribusi K=r^2 = x 100% = 9,96%. Hal ini berarti variabel pendidikan orang tua (X) memberikan kontribusi sebesar 9,96 % atau dibulatkan menjadi 10% terhadap hasil belajarsiswa. Oleh sebab itu hipotesis dalam penelitian ini di terima kebenarannya secara empiris. Untuk menguji signifikasi koefisien korelasi antara pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Padangsidimpuan Selatan pada kelas VA dan VB dilakukan uji t, untuk lebih jelasnya hasil rangkuman uji t tersebut dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.4. rangkuman uji signifikasi koefisien korelasi antara variabel

Hipotesis	∝	rhitung	rtabel	thitung	ttabel	D	Keterangan
r.y1	0,05	0,316	0,235	2,701	1,668	9,96%	Signifikan

Berdasarkan tabel diatas, terdapat thitung=0,316 > ttabel=1,668. Dengan demikian dapat disimpulkan terdpat hubungan yang signifikan antara pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Padangsidimpuan Selatan pada kelas VA dan VB, diterima keberadaannya secara empiris.

D. Pembahasan

Salah stu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah Tingkat Pendidikan Orang Tua. Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam membentuk minat belajar siswa untuk giat belajar sehingga mendapatkan hasil belajar nilai siswa yang bagus dan orang tua menjadi pendorong bagi anaknya untuk aktif.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika Tingkat Pendidikan Oarang Tua yang baik maka akan baik pula hasil belajar peserta didi. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir pada penelitian ini dimana tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan menghasilkan nilai belajar siswa yang baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori para ahli yang dikemukakan pada kajian teori. Semua hasil penelitian ini memberikan informasi sesuai dengan kajian teori yang dikemukakan sebagai landasan berfikir, variabel bebas yang diteliti mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan kepada analisa statistika data diperoleh gambaran bahwa dari hipotesis penelitian yang diuji, hipotesis yang diajukan menolak Ho dan menerima Ha. Artinya hipotesis tersebut variabel bebas berkontribusi terhadap variabel terikat. Untuk lebih jelasnya hipotesis akan di bahas sebagai berikut:

1. **Hubungan Pendidikan Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa di MI Padangsidimpuan Selatan pada Kelas VA dan VB**

   Tingkat pendidikan orang tua merupakan sesuatu yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan anak. Tingkat pendidikan orang tua ini berkorelasi positif dengan cara mereka mengasuh anak, sementara pengasuhan anak berhubungan dengan perkembangan anak. Hal ini berarti makin tinggi pendidikan terakhir orang tua akan makin baik pula cara pengasuhan anak dan akibatnya perkembangan anak terpengaruh berjalan secara positif. Sebaliknya

makin rendah tingkat pendidikan orang tua akan kurang baik dalam mengasuh anak, sehingga perkembangan anak berjalan kurang menguntungkan.[25]

Tingkat pendidikan orang tua berbeda-beda dari tidak tamat SD, SMP, SMA dan Perguruan tinggi, sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar peserta didik. Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi biasanya memiliki cita-cita yang tinggi pula terhadap pendidikan anak-anaknya. Mereka menginginkan pendidikan anak-anaknya lebih tinggi atau setidaknya sama dengan pendidikan orang tua mereka. Cita-cita dan dorongan ini akan mempengaruhi sikap dan perhatiannya terhadap keberhasilan anak-anaknya disekolah.[26]

Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan analisis data, bahwa ternyata pendidikan orang tua mempunyai hubungan yang berarti (s*ignifikan*) terhadap hasil belajar siswa di MI Padangsidimpuan Selatan pada kelas VA dan VB, berdasarkan analisis korelasi *produck momen* diperoleh rhitung=0,316> ttabel 0,239 dan hasil uji signifikasi koefisien korelasi antara variabel diperoleh thitung=2,701> ttabel=1,668.

Berdasarkan dari analisis datatersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat kontribusi atau hubungan antara pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Padangsidimpuan Selatan pada kelas VA dan VB melalui perhitungan determinasi yaitu sebesar 9,96% atau dibulatkan menjadi

[25]Tety Nur Cholifah, " Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, " Volume 1, Nomor 3, (Tahun 2016)

[26]Dwi Aprilia, " Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Bangkalan, " Volume 4, Nomor 2, (Tahun 2016)

10%. Mengingat adanya kontribusi pendidikan orang tua terhadap hasil belajar anak maka masukan kepada para orang tua supaya lebih aktif untuk berinteraksi terhadap anak anaknya, baik mengajari maupun mencontoh tentang segala hal, terlebih untuk bisa menghasilkan nilai belajar siswa yang lebih baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan kerangka berpikir pada penelitian ini dimana tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan menimbulkan hasil belajar siswa yang tinggi pula. Hasil penelitian ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto yang menggolongkan beberapa faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor intern adalah faktro yang didalam individu yang sedang belajar. Faktor ini meliput tiga aspek, yaitu:
    1) Faktor jasmaniah, seperti: faktor kesehatan, cacat tubuh
    2) Faktor psikologis, seperti: intelegensi, perhatian, bakat, motif, kematangan, kesiapan.
    3) Faktor kelelahan
b. Faktor eksternal
    1) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan

2) Faktor sekolah , meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
3) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.[27]

Jadi dapat disimpulkan bahwa cara orang tua dalam mendidik anak yang didasarkan pada pengalaman pendidikan yang ditempuh orang tua berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar siswa yang lebih lebih baik dan terarah. Hasil tersebut di dukung oleh penelitian SusetyoSumarjo yang terdapat hubungan positif Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan hasil belajar peserta didik. Jadi dapat dikatakan bahwa Tingkat Pendidikan Orang Tua yang baik maka baik pula hasil belajar peserta didik.

Ditinjau dari segi pendidikan, orang tua adalah seorang pendidik yang terlibat langsung dalam masalah-masalah pendidikan terutama terhadap keluarganya (anak-anak). Hal ini dapat dilihat dari tanggung jawab dalam membimbing anaknya untuk belajar di rumah , memcahkan kesulitan belajar anaknya, mengajak untuk aktif, mengajak untukberibah, menyediakan fasilitas belajar siswa dan lain sebagainya. Orang Tua baik ayah maupun ibu menjadi pendidik pertama untuk anak anaknya. Orang tua hendaknya mempertanggung jawabkan, melindungi, mengasuh dan mengasihi anak-anaknya. Tingkat pendidikan orang tua berperan besar

[27]Slameto. (2010) *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya. Jakarta:* Rineka Cipta

dalam membimbing anak agar memiliki prestasi yang baik, karena pendidikan awal diperoleh dari lingkungan keluarga. Hal inilah yang menjadi latar belakang tingkat pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi orang tua dalam membimbing dan mengarahkan anaknya dalam hal pendidikan yangakan ditempuh oleh anaknya. Tingkat pendidikan orang tua yang rendah akan cenderung sempit wawasannya terhadap pendidikan, lulus sekolah menengah sudah dirasa cukup. Tingkat pendidikan orang tua yang tinggi akan lebih luas wawasannya terhadap pendidikan. Mereka akan mengarahkan dan membimbing anaknya untuk terus menambah ilmu sehingga anak tersebut mempunyai minat untuk melanjutkan studi, dalam hal ini adalah ke perguruan tinggi.

Pendidikan orangtua juga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pendidikan anak, karena jika orang tua berpendidikan tinggi anak akan cenderung meniru apa yang di dapatkan oleh orang tuanya, selain itu orang tua yang berpendidikan tinggi juga senantiasa memberikan apa yang diinginkan oleh anak terutama yang berkaitan dengan pendidikan.[28]

Dengan demikian orang tua adalah orang yang paling pertama dan utama yang wajib dan tanggung jawab atas pemeliharaan dan pendidikan anak-anaknya pertama kali menyadarkan hidup dan membutuhkan sentuhan

[28]Eva Purnama Sari (2018) *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar: Jurnal Pendidikan Ekonomi.* Universitas Surabaya, Hal 2

kasih sayang pertama, mendapatkan bimbingan dan pengajaran orang tuanya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak luput dari adanya keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki penulis. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dimaksud antara lain:

1. Sikap anak saat mengisi jawaban angket yang diberikan kurang serius. Dengan kata lain, anak memilih jawaban yang menurutnya baik, padahal terkadang tidak sesuai dengan kepribadiannya.
2. Keterbatasan wawasan peneliti tentang pokok masalah yang dibahas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis data dan pembahasan yang dikemukakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara pendidikan orang tua terhadap hasil belajar siswa di MI Padangsidimpuan Selatan pada kelas VA dan VB sebesar 0,316.
2. Berdasarkan dari hasil analisa data tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan orang tua siswa di MI Padangsidimpuan Selatan pada kelas VA dan VB melalui perhitungan determinasi yaitu sebesar 9,96% terhadap hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan saran yaitu:

1. Diharapkan kepada para orang tua agar dapat lebih memberikan waktu untuk berkomunikasi dengan anak terlebih masalah pendidikan anak supaya nantinya diharapkan menghasilkan hasil belajar siswa yang lebih baik.
2. Sekolah, untuk lebih memperhatikan tingkah laku siswa disekolah karan tidak jarang anak yang berasal dari keluarga menengah kebawah tidak mendapatkan perhatikan orang tua dirumahnya.
3. Peneliti selanjutnya, agar dapat mengembangkan kepada sampel penelitian yang lebih banyak dan lebih kompleks untuk variabel yang lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Agus ridha, 2019. Pengaruh jenjang pendidikan guru terhadap penggunaan metode resitasi.

Barlian, Eri. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatip.* Padang: Sukabina Press.

Dwi Aprilia, " Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Bangkalan, " Volume 4, Nomor 2, (Tahun 2016)

E Pramaswari, " *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua Terhadap Motivasi Belajar* " Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2018.

Eva Purnama Sari (2018) *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Universitas Surabaya

Ihsana, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, *4*(2), 55–60.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *4*(6), 1707–1715.

Rahayu, N. K. S., & Wiarta, I. W. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD . *Jurnal Profesi Guru*, 2021.

Rubiyanto, Rubino. *Penelitian Pendidikan*.Surakarta:FKIP UMS, 2013.

Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta* : Kencana, 2017.

Slamento. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif R & D*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sulistyaningsih, “ Kesiapan Bersekolah Ditinjau dari Jenis Pendidikan Pra Sekolah Anak dan Tingkat Pendidikan Orangtua ”, *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 2017.

Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2017.

S Reskia, H Herlina, Z Zulnuraini, “ *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang tua terhadap Prestasi Belajar Siswa* ” Jurnal Dikdas, 2014.

Tety Nur Cholifah, “ Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar, “ Volume 1, Nomor 3, (Tahun 2016)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Kepada,
Adik-adik Siswa MIN 5 Kota Padang Sidimpuan pada kelas VA dan VB

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir skripsi saya, perkenankanlah saya meminta kesediaan adik-adik untuk mengisi angket penelitian saya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V DI MIN 5 KOTA PADANGSIDIMPUAN

Saya mengharapkan agar adik-adik memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai adik-adik di sekolah. Atas bantuan dan partisipasi adik-adik semua, saya ucapkan terimakasih.

Padang Sidimpuan, Desember 2022
Peneliti

MACHMUL SYARIF SIMBOLON
1620500093

Angket Instrumen Penelitian

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah nama, kelas pada kolom yang telah disediakan
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda lingkaran (O) aratu (X) pada pilihan jawaban yang telah tersedia
3. Tidak diperkenankan memilih atau memberikan jawaban lebih dari satu.

Angket Tingkat Pendidikan Orang Tua

1. Tingkat pendidikan terakhir ayah anda adalah
    a. Tamat SD
    b. Tidak Tamat SD, Sampai dengan kelas
    c. Tamat SMP
    d. Tidak Tamat SMP, Sampai dengan kelas
    e. Tamat SMA
    f. Tidak Tamat SMA, Sampai dengan kelas
    g. Tamat DI
    h. Tidak Tamat DI, Sampai dengan semester
    i. Tamat DII
    j. Tidak Tamat DII, Sampai dengan semester
    k. Tamat DIII
    l. Tidak Tamat DIII, Sampai dengan semester
    m. S1
    n. Tidak Tamat S1, Sampai dengan semester
    o. S2
    p. Tidak Tamat S2, Sampai dengan semester

2. Tingkat pendidikan terakhir ayah anda adalah
    a. Tamat SD
    b. Tidak Tamat SD, Sampai dengan kelas
    c. Tamat SMP
    d. Tidak Tamat SMP, Sampai dengan kelas
    e. Tamat SMA
    f. Tidak Tamat SMA, Sampai dengan kelas
    g. Tamat DI
    h. Tidak Tamat DI, Sampai dengan semester
    i. Tamat DII
    j. Tidak Tamat DII, Sampai dengan semester
    k. Tamat DIII
    l. Tidak Tamat DIII, Sampai dengan semester
    m. Tamat S1
    n. Tidak Tamat S1, Sampai dengan semester
    o. Tamat S2
    p. Tidak Tamat S2, Sampai dengan semester

Lampiran 2. Tabulasi Uji Coba Angket dan Uji Validitas Test

No	NAMA	JK	AYAH	IBU	AYAH	IBU	SKOR
1	RAJA SULTAN F.	L	S 1	S 1	16	16	32
2	FARAS MAULID ARKAAN	L	SLTA	SLTA	12	12	24
3	NUR SILVA	L	S 1	S 2	16	18	34
4	MUHAMMAD ROFIF	P	SLTA	S 1	12	16	28
5	DWI RIZKI RAMADHAN	P	SLTA	SLTA	12	12	24
6	ANNISAH ZHAFIRA	L	S 1	S 1	16	16	32
7	SYIFA	P	SLTA	D 3	12	15	27
8	YULIANA	P	SLTA	SLTA	12	12	24
9	YOLANDA ARVIANI	L	SLTA	SLTA	12	12	24
10	YAZID	L	SLTA	S 2	12	18	30
11	MUHAMMAD REHAN	P	S 1	S 1	16	16	32
12	NOVRA JESSEN PUTRA	P	SLTP	D 3	9	15	24
13	FARHAN KHALIL	P	S 1	S 1	16	16	32
14	RAHMAT FERDI	P	S 1	S 1	16	16	32
15	MUHAMMAD RAYHAN	P	S 1	D 3	16	15	31
16	RISKI PERNANDO	L	SLTA	S 1	12	16	28
17	FADILA	L	SLTA	SLTA	12	12	24
18	AISYAH FADILAH	P	S 1	D 3	16	15	31
19	ADINDA	L	SLTA	SLTA	12	12	24
20	NABILA RIZALDI PUTRI	L	S 1	D 3	16	15	31
21	AZIM ALWI	P	SLTA	SMP	12	9	21
22	AL HAFIELD	P	SLTA	D 3	12	15	27
23	MUHAMMAD REAVANDI	L	SLTP	SLTA	9	12	21
24	AFIF FIKRI AZMI	P	SLTP	SLTP	9	9	18
25	VEISSA AULIA DIFANY	L	SLTA	SLTA	12	12	24
26	TASYA SATRIA JOANA	L	SLTA	SLTA	12	12	24
27	DIVAS BONANZA	P	SLTA	SLTA	12	12	24
28	FAJAR DARMA	P	S1	D 3	16	15	31
29	RAZAAQ AL RIFAJRI	L	SLTA	S1	12	16	28
30	NADHIF AQILLA DELDI	P	SLTA	SLTA	12	12	24
rxy			0,881991	0,88959			
rtabel			0,361	0,361			
Status			Valid	Valid			

Ringkasan Uji Reabilitas

No	NAMA	JK	AYAH	IBU	AYAH	IBU	SKOR
1	RAJA SULTAN F.	L	S 1	S 1	16	16	32
2	FARAS MAULID ARKAAN	L	SLTA	SLTA	12	12	24
3	NUR SILVA	L	S 1	S 2	16	18	34
4	MUHAMMAD ROFIF	P	SLTA	S 1	12	16	28
5	DWI RIZKI RAMADHAN	P	SLTA	SLTA	12	12	24
6	ANNISAH ZHAFIRA	L	S 1	S 1	16	16	32
7	SYIFA	P	SLTA	D 3	12	15	27
8	YULIANA	P	SLTA	SLTA	12	12	24
9	YOLANDA ARVIANI	L	SLTA	SLTA	12	12	24
10	YAZID	L	SLTA	S 2	12	18	30
11	MUHAMMAD REHAN	P	S 1	S 1	16	16	32
12	NOVRA JESSEN PUTRA	P	SLTP	D 3	9	15	24
13	FARHAN KHALIL	P	S 1	S 1	16	16	32
14	RAHMAT FERDI	P	S 1	S 1	16	16	32
15	MUHAMMAD RAYHAN	P	S 1	D 3	16	15	31
16	RISKI PERNANDO	L	SLTA	S 1	12	16	28
17	FADILA	L	SLTA	SLTA	12	12	24
18	AISYAH FADILAH	P	S 1	D 3	16	15	31
19	ADINDA	L	SLTA	SLTA	12	12	24
20	NABILA RIZALDI PUTRI	L	S 1	D 3	16	15	31
21	AZIM ALWI	P	SLTA	SMP	12	9	21
22	AL HAFIELD	P	SLTA	D 3	12	15	27
23	MUHAMMAD REAVANDI	L	SLTP	SLTA	9	12	21
24	AFIF FIKRI AZMI	P	SLTP	SLTP	9	9	18
25	VEISSA AULIA DIFANY	L	SLTA	SLTA	12	12	24
26	TASYA SATRIA JOANA	L	SLTA	SLTA	12	12	24
27	DIVAS BONANZA	P	SLTA	SLTA	12	12	24
28	FAJAR DARMA	P	S1	D 3	16	15	31
29	RAZAAQ AL RIFAJRI	L	SLTA	S1	12	16	28
30	NADHIF AQILLA DELDI	P	SLTA	SLTA	12	12	24

Varians butir	5,343678	5,688506
Jumlah Varian Butir	11,03218	
Jumlah Varian Total	17,31034	
r11	0,725365	
Relibilitas	Tinggi	

KOEFISIEN RELIABILITAS GUILFORD

Derajat Realibilitas	Kategori
0,80 < R11 < 1,00	Sangat Tinggi
0,60 < R11 < 0,80	Tinggi
0,40 < R11 < 0,60	Sedang
0,20 < R11 < 0,40	Rendag
0,00 < R11 < 0,20	Sangat Rendah

Lampiran 3. Data Mentah Pendidikan Orang Tua Siswa

NO	NIS	NISN	NAMA	JK	AYAH	IBU	AYAH	IBU	SKOR
1	170704	3102604149	Ahmad gefry	L	SLTA	SLTA	12	12	24
2	170705	3106036591	Ahmad rifqi nasution	L	SLTA	D 3	12	15	27
3	170706	3112970653	Al fatih arif mauli dalimunte	L	S 1	S 1	16	16	32
4	170707	3117860051	Alisa putri	P	SLTP	SLTP	9	9	18
5	170708	3116219249	Amelia eka andria	P	SLTA	SLTA	12	12	24
6	170709	0117878343	Anindya zulfa nasution	P	SLTA	S 1	12	16	28
7	170710	3114941193	Aqillia zaneta harahap	P	S 1	SLTA	16	12	28
8	170711	3106383954	Damara belinda putri	P	D 3	D 3	15	15	30
9	170713	3117866612	Fadly andyah piliang	L	SLTA	SLTP	12	9	21
10	170714	0109034694	Furqon arif rizky situmorang	L	S 1	S 1	16	16	32
11	170715	3108936984	Galang pamungkas	L	SLTA	SLTA	12	12	24
12	170716	3111921068	Haekal hisyam siregar	L	S 1	S 2	16	18	34
13	170717	0111199530	Izzatul alya matondang	P	SLTA	S 1	12	16	28
14	170718	0107549067	jihan nada himawari	P	SLTA	SLTA	12	12	24
15	170719	3119393880	Kasirul hamidi harahap	L	S 1	S 1	16	16	32
16	170720	3115039771	Keisha anaya syifali	P	SLTA	D 3	12	15	27
17	170721	3113671512	Kirana aisyah ramadani silitonga	P	SLTA	SLTA	12	12	24
18	170723	3103219180	Mhd. Enris alfajry manullang	L	SLTA	SLTA	12	12	24
19	170724	3108387106	Muhammad naufal lubis	L	SLTA	S 2	12	18	30
20	170725	0114971919	Muthiah syakira silitonga	P	S 1	S 1	16	16	32
21	170727	3117005850	Naisila Nazila afifah lubis	P	SLTP	D 3	9	15	24

22	170728	3114105633	Nayla nazlia nasution	P	S 1	S 1	16	16	32
23	170729	3116094720	Nayla sabrina azzahra pulungan	P	S 1	S 1	16	16	32
24	170730	3117883506	Nazwa alidza putri harahap	P	S 1	D 3	16	15	31
25	171078	3115175638	Nouval farhan ilman harahap	L	SLTA	S 1	12	16	28
26	170732	3115175638	Raihan azhar lubis	L	SLTA	SLTA	12	12	24
27	170731	3113542577	Raudhah Rahmi nst	P	S 1	D 3	16	15	31
28	170733	3115595826	Ridho abdul rahman saputra	L	SLTA	SLTA	12	12	24
29	170734	3113240020	Ryfal juanda	L	S 1	D 3	16	15	31
30	170735	3113978209	Shafa malika lubis	P	SLTA	SMP	12	9	21
31	170736	3117458339	Shazfa khoirunnisa harahap	P	SLTA	D 3	12	15	27
32	170737	3112836333	Wahyu al farizi harahp	L	SLTP	SLTA	9	12	21
33	170738	3100813204	Zahra fhadilah dalimunthe	P	SLTP	SLTP	9	9	18
34	170739	3103555844	Abdul manap wali gofar	L	SLTA	SLTA	12	12	24
35	171077	0115043184	Abdullah	L	SLTA	SLTA	12	12	24
36	170740	3119162310	Afra zakira tanjung	P	SLTA	SLTA	12	12	24
37	170741	3117660413	Aida asyifa daulay	P	S1	D 3	16	15	31
38	170742	3115117850	Akmal fadhil	L	SLTA	S1	12	16	28
39	170743	3101557060	Amira nazla putri lubis	P	SLTA	SLTA	12	12	24
40	170744	0115766156	Astri anindya suherman	P	SLTA	SLTA	12	12	24
41	170745	3113130333	Azkira putri abdullah	P	SLTA	SLTA	12	12	24
42	170746	3115608197	Azzam al hafiz	L	SLTA	SLTA	12	12	24
43	170747	01115393417	Fa anza al faris	L	D 3	D 3	15	15	30
44	170749	0113642665	Fadhil rahman al-ghani daulay	L	SLTA	D 3	12	15	27
45	170748	3117574484	Fadhilah shashain marbun	P	SLTA	D 3	12	15	27

46	170751	3106383919	Gempar ardana syaputra	L	SLTA	S1	12	16	28
47	170752	0108354875	Haliza yatina	P	S1	S1	16	16	32
48	170753	3116248958	Izzah mumtazah hasibuan	P	SLTA	S1	12	16	28
49	170754	3101540252	Keysha aira fitri nasution	P	SLTA	S1	12	16	28
50	170755	0102339796	Luthfiyah balqis	P	S1	SLTA	16	12	28
51	170756	311697833380	M. Naufal aulia dalimunthe	L	S1	D 3	16	15	31
52	170757	0115312702	Miftah alfadilah siregar	P	S1	SLTA	16	12	28
53	170758	0118827423	Multazam nazril irawan	L	SLTA	S1	12	16	28
54	170759	3105406059	Nadratan naim	L	SLTA	SLTA	12	12	24
55	171076	3112831627	Najmi kiara siregar	P	S1	S1	16	16	32
56	170760	3119205155	Najwa althafunnisa	P	SLTA	S1	12	16	28
57	170761	3116691211	Naufal boli mumtaz	L	SLTA	SLTA	12	12	24
58	170762	3119206869	Nur fadlah azmi daulay	P	SLTP	SLTP	9	9	18
59	170763	3106208146	Raja amas m siregar	L	S1	D 3	16	15	31
60	170764	3111931515	Reisah farhani nasution	P	SLTA	S1	12	16	28
61	170765	3110210638	Rezha aditya lubis	L	SLTA	S1	12	16	28
62	170766	3115993880	Shamera putri azura	P	SLTA	S1	12	16	28
63	170767	3114818865	Tiara reva agilla	P	SLTA	SLTA	12	12	24
64	170768	3115724615	Umay rizki yanda	L	SLTA	SLTA	12	12	24
65	170769	3116756779	Wahibatus sa'adah	P	SLTA	S1	12	16	28
66	170770	3116222779	Zahirah nafisah lubis	P	S1	S1	16	16	32
67	170771	0105087432	Zaskia khopipah zahra harahap	P	SLTA	SLTA	12	12	24
68	170772	3105160857	Zivana zahra	P	SLTA	S1	12	16	28

Lampiran 4. Data Mentah Penelitian Hasil Belajar Siswa

NAMA	JK	QH	AA	FIK	SKI	PPKN	BINDO	BAR	MTK	IPA	IPS	SBP	PJOK	JLM
Ahmad gefry	L	92	93	94	93	93	93	92	88	91	92	94	94	1109
Ahmad rifqi nasution	L	88	92	93	92	92	91	92	87	92	92	94	93	1098
Al fatih arif mauli dalimunte	L	92	93	94	93	93	93	93	88	92	93	94	94	1112
Alisa putri	P	94	93	95	93	93	93	93	87	92	93	94	94	1114
Amelia eka andria	P	92	93	94	93	93	93	93	88	92	92	94	94	1111
Anindya zulfa nasution	P	89	92	93	93	92	93	92	87	92	92	94	94	1103
Aqillia zaneta harahap	P	93	94	95	95	94	95	94	92	93	93	95	95	1128
Damara belinda putri	P	95	95	96	95	95	95	94	94	94	95	95	95	1138
Fadly andyah piliang	L	87	92	92	91	92	91	92	87	91	92	93	92	1092
Furqon arif rizky situmorang	L	95	95	96	95	96	96	96	95	96	95	96	96	1147
Galang pamungkas	L	88	92	92	91	92	91	92	87	91	92	94	93	1095
Haekal hisyam siregar	L	95	95	96	95	95	96	95	95	95	95	95	95	1142
Izzatul alya matondang	P	93	93	95	93	93	93	93	90	92	93	94	94	1116
jihan nada himawari	P	85	95	96	95	95	95	95	94	95	95	95	95	1130
Kasirul hamidi harahap	L	93	94	95	95	94	95	94	93	94	93	95	95	1130
Keisha anaya syifali	P	93	95	96	95	94	95	94	94	94	94	95	95	1134
Kirana aisyah ramadani silitonga	P	95	94	95	95	94	95	94	93	94	93	95	95	1132
Mhd. Enris alfajry manullang	L	87	93	93	93	92	93	92	87	92	92	94	94	1102
Muhammad naufal lubis	L	93	93	95	94	93	93	93	92	93	93	94	94	1120
Muthiah syakira silitonga	P	95	95	96	95	94	95	94	94	94	94	95	95	1136
Naisila Nazila afifah lubis	P	93	94	95	94	94	94	93	92	93	93	95	94	1124

Nayla nazlia nasution	P	88	92	93	92	92	92	92	87	92	92	94	93	1099
Nayla sabrina azzahra pulungan	P	92	93	93	93	92	93	92	88	91	92	94	94	1107
Nazwa alidza putri harahap	P	93	94	95	95	94	94	93	92	93	93	95	95	1126
Nouval farhan ilman harahap	L	88	92	92	91	92	91	92	88	91	92	94	93	1096
Raihan azhar lubis	L	88	92	93	92	92	93	92	87	92	92	94	94	1101
Raudhah Rahmi nst	P	93	94	95	94	94	94	93	92	93	93	94	94	1123
Ridho abdul rahman saputra	L	93	93	95	93	93	93	93	91	93	93	94	94	1118
Ryfal juanda	L	92	93	94	93	93	93	92	88	92	92	94	94	1110
Shafa malika lubis	P	88	92	93	92	92	92	92	87	92	92	94	94	1100
Shazfa khoirunnisa harahap	P	94	93	94	93	93	93	93	87	92	93	94	94	1113
Wahyu al farizi harahp	L	95	95	96	95	95	95	95	95	96	95	96	96	1144
Zahra fhadilah dalimunthe	P	88	92	92	91	92	91	92	87	91	92	93	93	1094
Abdul manap wali gofar	L	93	93	91	92	90	95	90	90	95	91	95	95	1110
Abdullah	L	95	95	91	90	90	95	90	93	95	92	95	95	1116
Afra zakira tanjung	P	91	91	90	90	90	90	92	93	95	92	95	95	1104
Aida asyifa daulay	P	95	95	90	92	94	95	91	95	95	95	95	95	1127
Akmal fadhil	L	95	95	92	93	94	95	90	95	95	95	95	95	1129
Amira nazla putri lubis	P	95	95	91	90	91	94	90	92	90	90	95	95	1108
Astri anindya suherman	P	90	90	91	90	90	90	90	92	93	94	95	95	1100
Azkira putri Abdullah	P	95	95	92	90	94	95	93	95	95	95	95	95	1129
Azzam al hafiz	L	90	90	90	90	91	93	90	92	90	90	95	95	1096
Fa anza al faris	L	95	95	90	93	90	95	93	94	95	95	95	95	1125
Fadhil rahman al-ghani daulay	L	90	90	91	91	92	93	90	92	92	93	95	95	1104
Fadhilah shashain marbun	P	90	90	91	90	90	94	90	92	90	94	95	95	1101

Gempar ardana syaputra	L	95	95	95	94	95	95	93	94	93	95	96	96	1136
Haliza yatina	P	90	90	91	90	93	94	90	90	92	95	95	95	1105
Izzah mumtazah hasibuan	P	91	91	90	90	92	91	91	92	90	90	95	95	1098
Keysha aira fitri nasution	P	96	96	96	94	96	96	94	96	96	96	96	95	1147
Luthfiyah balqis	P	90	90	90	92	90	95	91	93	95	95	95	95	1111
M. Naufal aulia dalimunthe	L	95	95	95	94	94	95	91	95	95	93	95	95	1132
Miftah alfadilah siregar	P	90	90	92	90	93	95	93	93	95	95	95	95	1116
Multazam nazril irawan	L	95	95	92	93	93	95	92	90	92	90	95	95	1117
Nadratan naim	L	90	90	90	90	92	90	89	91	91	90	95	95	1093
Najmi kiara siregar	P	95	95	90	93	90	93	93	94	95	95	95	95	1123
Najwa althafunnisa	P	92	92	93	92	90	95	90	93	95	95	95	95	1117
Naufal boli mumtaz	L	95	95	91	92	91	91	92	90	95	92	95	95	1114
Nur fadlah azmi daulay	P	95	95	92	90	90	92	90	93	95	95	95	95	1117
Raja amas m siregar	L	96	96	96	95	96	96	95	96	96	96	96	96	1150
Reisah farhani nasution	P	95	95	94	94	94	95	93	90	95	95	95	95	1130
Rezha aditya lubis	L	90	90	91	90	92	95	90	92	91	95	95	95	1106
Shamera putri azura	P	91	91	90	90	92	93	89	92	90	90	93	95	1096
Tiara reva agilla	P	93	93	90	90	93	92	91	90	92	90	90	95	1099
Umay rizki yanda	L	96	96	96	96	93	97	96	95	96	96	96	97	1150
Wahibatus sa'adah	P	90	90	90	90	92	92	91	90	90	93	93	95	1096
Zahirah nafisah lubis	P	90	90	92	92	93	92	95	93	93	95	95	95	1115
Zaskia khopipah zahra harahap	P	90	90	91	92	95	92	95	90	93	92	93	95	1108
Zivana Zahra	P	90	90	93	93	92	94	95	93	91	95	95	95	1116

Lampiran 5. T-Skor Pendidikan Orang Tua

NO	PEND ORTU	RATARATA	SIMPANGAN BAKU	ZSKOR	TSKOR
1	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
2	27	26,91176471	3,772387083	0,02339	50,2339
3	32	26,91176471	3,772387083	1,34881	63,4881
4	18	26,91176471	3,772387083	-2,36237	26,37632
5	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
6	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
7	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
8	30	26,91176471	3,772387083	0,818642	58,18642
9	21	26,91176471	3,772387083	-1,56712	34,32885
10	32	26,91176471	3,772387083	1,34881	63,4881
11	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
12	34	26,91176471	3,772387083	1,878979	68,78979
13	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
14	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
15	32	26,91176471	3,772387083	1,34881	63,4881
16	27	26,91176471	3,772387083	0,02339	50,2339
17	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
18	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
19	30	26,91176471	3,772387083	0,818642	58,18642
20	32	26,91176471	3,772387083	1,34881	63,4881
21	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
22	32	26,91176471	3,772387083	1,34881	63,4881
23	32	26,91176471	3,772387083	1,34881	63,4881
24	31	26,91176471	3,772387083	1,083726	60,83726
25	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
26	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
27	31	26,91176471	3,772387083	1,083726	60,83726
28	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
29	31	26,91176471	3,772387083	1,083726	60,83726
30	21	26,91176471	3,772387083	-1,56712	34,32885
31	27	26,91176471	3,772387083	0,02339	50,2339
32	21	26,91176471	3,772387083	-1,56712	34,32885
33	18	26,91176471	3,772387083	-2,36237	26,37632
34	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
35	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
36	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137

37	31	26,91176471	3,772387083	1,083726	60,83726
38	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
39	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
40	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
41	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
42	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
43	30	26,91176471	3,772387083	0,818642	58,18642
44	27	26,91176471	3,772387083	0,02339	50,2339
45	27	26,91176471	3,772387083	0,02339	50,2339
46	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
47	32	26,91176471	3,772387083	1,34881	63,4881
48	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
49	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
50	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
51	31	26,91176471	3,772387083	1,083726	60,83726
52	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
53	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
54	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
55	32	26,91176471	3,772387083	1,34881	63,4881
56	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
57	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
58	18	26,91176471	3,772387083	-2,36237	26,37632
59	31	26,91176471	3,772387083	1,083726	60,83726
60	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
61	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
62	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
63	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
64	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
65	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474
66	32	26,91176471	3,772387083	1,34881	63,4881
67	24	26,91176471	3,772387083	-0,77186	42,28137
68	28	26,91176471	3,772387083	0,288474	52,88474

Lampiran 6. T-Skor Hasil Belajar Siswa

NO	NILAI PENGETAHUAN	RATARATA	SIMPANGAN BAKU	ZSKOR	TSKOR
1	1109	1115,955882	15,68194496	-0,44356	45,5644
2	1098	1115,955882	15,68194496	-1,145	38,54996
3	1112	1115,955882	15,68194496	-0,25226	47,47743
4	1114	1115,955882	15,68194496	-0,12472	48,75278
5	1111	1115,955882	15,68194496	-0,31602	46,83975
6	1103	1115,955882	15,68194496	-0,82617	41,73834
7	1128	1115,955882	15,68194496	0,768024	57,68024
8	1138	1115,955882	15,68194496	1,4057	64,057
9	1092	1115,955882	15,68194496	-1,52761	34,72391
10	1147	1115,955882	15,68194496	1,979609	69,79609
11	1095	1115,955882	15,68194496	-1,33631	36,63694
12	1142	1115,955882	15,68194496	1,660771	66,60771
13	1116	1115,955882	15,68194496	0,002813	50,02813
14	1130	1115,955882	15,68194496	0,89556	58,9556
15	1130	1115,955882	15,68194496	0,89556	58,9556
16	1134	1115,955882	15,68194496	1,15063	61,5063
17	1132	1115,955882	15,68194496	1,023095	60,23095
18	1102	1115,955882	15,68194496	-0,88993	41,10067
19	1120	1115,955882	15,68194496	0,257884	52,57884
20	1136	1115,955882	15,68194496	1,278165	62,78165
21	1124	1115,955882	15,68194496	0,512954	55,12954
22	1099	1115,955882	15,68194496	-1,08124	39,18764
23	1107	1115,955882	15,68194496	-0,5711	44,28905
24	1126	1115,955882	15,68194496	0,640489	56,40489
25	1096	1115,955882	15,68194496	-1,27254	37,27461
26	1101	1115,955882	15,68194496	-0,9537	40,46299
27	1123	1115,955882	15,68194496	0,449186	54,49186
28	1118	1115,955882	15,68194496	0,130348	51,30348
29	1110	1115,955882	15,68194496	-0,37979	46,20208
30	1100	1115,955882	15,68194496	-1,01747	39,82532
31	1113	1115,955882	15,68194496	-0,18849	48,1151
32	1144	1115,955882	15,68194496	1,788306	67,88306
33	1094	1115,955882	15,68194496	-1,40007	35,99926
34	1110	1115,955882	15,68194496	-0,37979	46,20208
35	1116	1115,955882	15,68194496	0,002813	50,02813
36	1104	1115,955882	15,68194496	-0,7624	42,37602

37	1127	1115,955882	15,68194496	0,704257	57,04257
38	1129	1115,955882	15,68194496	0,831792	58,31792
39	1108	1115,955882	15,68194496	-0,50733	44,92672
40	1100	1115,955882	15,68194496	-1,01747	39,82532
41	1129	1115,955882	15,68194496	0,831792	58,31792
42	1096	1115,955882	15,68194496	-1,27254	37,27461
43	1125	1115,955882	15,68194496	0,576722	55,76722
44	1104	1115,955882	15,68194496	-0,7624	42,37602
45	1101	1115,955882	15,68194496	-0,9537	40,46299
46	1136	1115,955882	15,68194496	1,278165	62,78165
47	1105	1115,955882	15,68194496	-0,69863	43,0137
48	1098	1115,955882	15,68194496	-1,145	38,54996
49	1147	1115,955882	15,68194496	1,979609	69,79609
50	1111	1115,955882	15,68194496	-0,31602	46,83975
51	1132	1115,955882	15,68194496	1,023095	60,23095
52	1116	1115,955882	15,68194496	0,002813	50,02813
53	1117	1115,955882	15,68194496	0,066581	50,66581
54	1093	1115,955882	15,68194496	-1,46384	35,36158
55	1123	1115,955882	15,68194496	0,449186	54,49186
56	1117	1115,955882	15,68194496	0,066581	50,66581
57	1114	1115,955882	15,68194496	-0,12472	48,75278
58	1117	1115,955882	15,68194496	0,066581	50,66581
59	1150	1115,955882	15,68194496	2,170912	71,70912
60	1130	1115,955882	15,68194496	0,89556	58,9556
61	1106	1115,955882	15,68194496	-0,63486	43,65137
62	1096	1115,955882	15,68194496	-1,27254	37,27461
63	1099	1115,955882	15,68194496	-1,08124	39,18764
64	1150	1115,955882	15,68194496	2,170912	71,70912
65	1096	1115,955882	15,68194496	-1,27254	37,27461
66	1115	1115,955882	15,68194496	-0,06095	49,39046
67	1108	1115,955882	15,68194496	-0,50733	44,92672
68	1116	1115,955882	15,68194496	0,002813	50,02813

Lampiran 7. Uji Normalitas Data Pendidikan Orang Tua Siwa

NO	X	F	Fkum	Z	Ztabel	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
1	26,37632	3	3	-2,40119	0,4918	0,0082	0,044118	-0,03592
2	34,32885	3	6	-1,58479	0,4429	0,0571	0,088235	-0,03114
3	42,28137	21	27	-0,76838	0,2764	0,2236	0,397059	-0,17346
4	50,2339	5	32	0,048024	0,0160	0,516	0,470588	0,045412
5	52,88474	20	52	0,320159	0,1255	0,6255	0,764706	-0,13921
6	60,83726	6	58	1,136564	0,3708	0,8708	0,852941	0,017859
7	63,4881	9	67	1,408699	0,4192	0,9192	0,985294	-0,06609
8	68,78979	1	68	1,952969	0,4744	0,9744	1	-0,0256
Jumlah	399,2203	68						

MEAN 49,7661
SD 9,740904
Lo 0,17346
Ltabel 8,246

Keterangan :
Lo = 0,17346
Ltabel = n=15 dan α=8,246
Maka Lo = 0,17346 < Ltabel 8,246 maka popula sinormal

Lampiran 8. Uji Normalitas Data Hasil Belajar Siswa

NO	X	F	Fkum	Z	Ztabel	F(Z)	S(Z)	F(Z)-S(Z)
1	34,72391	1	1	0,179951	0,0675	0,5675	0,014706	0,552794
2	35,36158	1	2	0,209523	0,0793	0,5793	0,029412	0,549888
3	35,99926	1	3	0,239094	0,0910	0,591	0,044118	0,546882
4	36,63694	1	4	0,268666	0,1026	0,6026	0,058824	0,543776
5	37,27461	4	8	0,298237	0,1141	0,6141	0,117647	0,496453
6	38,54996	2	10	0,35738	0,1368	0,6368	0,147059	0,489741
7	39,18764	2	12	0,386952	0,1480	0,648	0,176471	0,471529
8	39,82532	2	14	0,416524	0,1591	0,6591	0,205882	0,453218
9	40,46299	2	16	0,446095	0,1700	0,67	0,235294	0,434706
10	41,10067	1	17	0,475667	0,1808	0,6808	0,25	0,4308
11	41,73834	1	18	0,505238	0,1915	0,6915	0,264706	0,426794
12	42,37602	2	20	0,53481	0,1664	0,6664	0,294118	0,372282
13	43,0137	1	21	0,564381	0,2123	0,7123	0,308824	0,403476
14	43,65137	1	22	0,593953	0,2224	0,7224	0,323529	0,398871
15	44,28905	1	23	0,623524	0,2324	0,7324	0,338235	0,394165
16	44,92672	2	25	0,653096	0,2422	0,7422	0,367647	0,374553
17	45,5644	1	26	0,682667	0,2518	0,7518	0,382353	0,369447
18	46,20208	2	28	0,712239	0,2612	0,7612	0,411765	0,349435
19	46,83975	2	30	0,74181	0,2704	0,7704	0,441176	0,329224
20	47,47743	1	31	0,771382	0,2794	0,7794	0,455882	0,323518
21	48,1151	1	32	0,800953	0,2881	0,7881	0,470588	0,317512
22	48,75278	2	34	0,830525	0,2969	0,7969	0,5	0,2969
23	49,39046	1	35	0,860097	0,3051	0,8051	0,514706	0,290394
24	50,02813	4	39	0,889668	0,3106	0,8106	0,573529	0,237071
25	50,66581	3	42	0,91924	0,3186	0,8186	0,617647	0,200953
26	51,30348	1	43	0,948811	0,3264	0,8264	0,632353	0,194047
27	52,57884	1	44	1,007954	0,3413	0,8413	0,647059	0,194241
28	54,49186	2	46	1,096669	0,3621	0,8621	0,676471	0,185629
29	55,12954	1	47	2,556572	0,4946	0,9946	0,691176	0,303424
30	55,76722	1	48	1,155812	0,3749	0,8749	0,705882	0,169018
31	56,40489	1	49	1,185383	0,3810	0,881	0,720588	0,160412
32	57,68024	2	51	1,244526	0,3925	0,8925	0,75	0,1425
33	58,31792	2	53	1,274098	0,3980	0,898	0,779412	0,118588
34	58,9556	3	56	1,30367	0,4032	0,9032	0,823529	0,079671
35	60,23095	2	58	1,362813	0,4131	0,9131	0,852941	0,060159
36	61,5063	1	59	1,421956	0,4222	0,9222	0,867647	0,054553
37	62,78165	2	61	1,481099	0,4306	0,9306	0,897059	0,033541
38	64,057	1	62	1,540241	0,4394	0,9394	0,911765	0,027635

39	66,60771	1	63	1,658528	0,4505	0,9505	0,926471	0,024029
40	67,88306	1	64	1,717671	0,4564	0,9564	0,941176	0,015224
41	69,79609	2	66	1,806386	0,4641	0,9641	0,970588	-0,00649
42	71,70912	2	68	1,8951	0,4706	0,9706	1	-0,0294
Jumlah	2097,355	68						

MEAN	30,8434631
SD	21,5638504
Lo	0,552
Ltabel	8,246

Keterangan :
Lo = 0,552
Ltabel = n=15 dan α=8,246
Maka Lo = 0,552 < Ltabel 8,246 maka popula sinormal

Lampiran 9. Uji Korelasi Produck Moment Penelitian

No	Penddikan Ortu (X)	Hasil Belajar (Y)	X2	Y2	XY
1	42,28137346	45,56440074	1787,714542	2076,115	1926,525
2	50,23389777	38,54996469	2523,444486	1486,1	1936,515
3	63,48810497	47,47742875	4030,739472	2254,106	3014,252
4	26,37632483	48,75278076	695,7105115	2376,834	1285,919
5	42,28137346	46,83975274	1787,714542	2193,962	1980,449
6	52,88473921	41,73834471	2796,795642	1742,089	2207,321
7	52,88473921	57,68024482	2796,795642	3327,011	3050,405
8	58,18642209	64,05700486	3385,659715	4103,3	3727,248
9	34,32884914	34,72390866	1178,469884	1205,75	1192,032
10	63,48810497	69,7960889	4030,739472	4871,494	4431,221
11	42,28137346	36,63693668	1787,714542	1342,265	1549,06
12	68,78978784	66,60770887	4732,034911	4436,587	4581,93
13	52,88473921	50,02813276	2796,795642	2502,814	2645,725
14	42,28137346	58,95559682	1787,714542	3475,762	2492,724
15	63,48810497	58,95559682	4030,739472	3475,762	3742,979
16	50,23389777	61,50630084	2523,444486	3783,025	3089,701
17	42,28137346	60,23094883	1787,714542	3627,767	2546,647
18	42,28137346	41,10066871	1787,714542	1689,265	1737,793
19	58,18642209	52,57883678	3385,659715	2764,534	3059,374
20	63,48810497	62,78165285	4030,739472	3941,536	3985,888
21	42,28137346	55,1295408	1787,714542	3039,266	2330,953
22	63,48810497	39,18764069	4030,739472	1535,671	2487,949
23	63,48810497	44,28904873	4030,739472	1961,52	2811,828
24	60,83726353	56,40489281	3701,172633	3181,512	3431,519
25	52,88473921	37,27461268	2796,795642	1389,397	1971,258
26	42,28137346	40,4629927	1787,714542	1637,254	1710,831
27	60,83726353	54,49186479	3701,172633	2969,363	3315,136
28	42,28137346	51,30348477	1787,714542	2632,048	2169,182
29	60,83726353	46,20207674	3701,172633	2134,632	2810,808
30	34,32884914	39,8253167	1178,469884	1586,056	1367,157
31	50,23389777	48,11510475	2523,444486	2315,063	2417,009
32	34,32884914	67,88306088	1178,469884	4608,11	2330,347
33	26,37632483	35,99926067	695,7105115	1295,947	949,5282
34	42,28137346	46,20207674	1787,714542	2134,632	1953,487
35	42,28137346	50,02813276	1787,714542	2502,814	2115,258
36	42,28137346	42,37602071	1787,714542	1795,727	1791,716
37	60,83726353	57,04256881	3701,172633	3253,855	3470,314
38	52,88473921	58,31792082	2796,795642	3400,98	3084,128

39	42,28137346	44,92672473	1787,714542	2018,411	1899,564
40	42,28137346	39,8253167	1787,714542	1586,056	1683,869
41	42,28137346	58,31792082	1787,714542	3400,98	2465,762
42	42,28137346	37,27461268	1787,714542	1389,397	1576,022
43	58,18642209	55,7672168	3385,659715	3109,982	3244,895
44	50,23389777	42,37602071	2523,444486	1795,727	2128,713
45	50,23389777	40,4629927	2523,444486	1637,254	2032,614
46	52,88473921	62,78165285	2796,795642	3941,536	3320,191
47	63,48810497	43,01369672	4030,739472	1850,178	2730,858
48	52,88473921	38,54996469	2796,795642	1486,1	2038,705
49	52,88473921	69,7960889	2796,795642	4871,494	3691,148
50	52,88473921	46,83975274	2796,795642	2193,962	2477,108
51	60,83726353	60,23094883	3701,172633	3627,767	3664,286
52	52,88473921	50,02813276	2796,795642	2502,814	2645,725
53	52,88473921	50,66580877	2796,795642	2567,024	2679,448
54	42,28137346	35,36158467	1787,714542	1250,442	1495,136
55	63,48810497	54,49186479	4030,739472	2969,363	3459,585
56	52,88473921	50,66580877	2796,795642	2567,024	2679,448
57	42,28137346	48,75278076	1787,714542	2376,834	2061,335
58	26,37632483	50,66580877	695,7105115	2567,024	1336,378
59	60,83726353	71,70911691	3701,172633	5142,197	4362,586
60	52,88473921	58,95559682	2796,795642	3475,762	3117,851
61	52,88473921	43,65137272	2796,795642	1905,442	2308,491
62	52,88473921	37,27461268	2796,795642	1389,397	1971,258
63	42,28137346	39,18764069	1787,714542	1535,671	1656,907
64	42,28137346	71,70911691	1787,714542	5142,197	3031,96
65	52,88473921	37,27461268	2796,795642	1389,397	1971,258
66	63,48810497	49,39045676	4030,739472	2439,417	3135,707
67	42,28137346	44,92672473	1787,714542	2018,411	1899,564
68	52,88473921	50,02813276	2796,795642	2502,814	2645,725
Jumlah	3400	3400	176700	176700	172114,2

Lampiran 10. Uji Keberartian Korelasi Penelitian

Ho = Tidak terdapat hubungan yang berarti antara variabel X dan Y
Ha = Terdapat hubungan yang berarti antara variabel X dan Y

$$r_{xy}=\frac{N.\sum XY-(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum x^2-(\sum X)^2\}\{N.\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy}=\frac{68x172114{,}2-(3400)(3400)}{\sqrt{\{68x176700-(3400)^2\}\{68x176700-(3400)^2}}$$

$$r_{xy}=\frac{11703766{,}65-11560000}{\sqrt{\{455600\}\{455600\}}}$$

$$r_{xy}=\frac{143766{,}6469}{\sqrt{207571360000}}$$

$$r_{xy}=\frac{143766{,}6469}{455600}$$

$$r_{xy}=0{,}315554537$$

Ket :

r_{xy} : Koefisien pearson product moment

X : Jumlah tes standing board jump

Y : Jumlah tes kemampuan shooting ke gawang

Bila dikonsultasikan dengan harga kritik r produck moment dengan n = 68 dan α = 0,5 maka didapat hasil rhitung = 0,316 > rtabel = 0,239. Dengan demikian terdapat hubungan yang berarti antara Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN 5 Kota Padang Sidimpuan pada Kelas VA dan VB.

Lampiran 11. Uji Kontribusi Hubungan Dilanjutkan dengan rumus Determinasi

Uji kontribusi antara Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN 5 Kota Padang Sidimpuan pada Kelas VA dan VB.

K = $r^2 x 100\%$

$= 0{,}316^2 x 100\%$

= 0,99575x 100%

= 9,96 %

= 10 %

Dilihat dari hasil kontribusi antara Pendidik Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN 5 Kota Padang Sidimpuan pada Kelas VA dan VB diperoleh K = 9,96%. Maka dapat disimpulkan kontribusi antara Pendidikan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa di MIN 5 Kota Padang Sidimpuan pada Kelas VA dan VB sebesar 9,96%.

Lampiran 12. Uji Signifikasi Penelitian Menggunakan Distribusi t

$$\mathbf{t} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Jika thitung > ttabel maka Ho ditolak Ha diterima

Jika thitung < ttabel maka Ho diterima Ha ditolak

Ttabel = 1,668 (α= 0,05 dan n=68)

Thitung Pendidikan Orang Tua (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) di MIN 5 Kota Padang Sidimpuan pada Kelas VA dan VB

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}315554537\sqrt{68-2}}{\sqrt{1-0{,}315554537^2}}$$

$$t = \frac{00{,}315554537\sqrt{66}}{\sqrt{1-0{,}099575}}$$

$$t = \frac{2{,}563577174}{0{,}948907}$$

$$t = 2{,}701$$

Maka thitung > ttabel Ho ditolak dan Ha diterima (signifikan)

Lampiran 13. Tabel Normasl Standar (baku) dari 0 ke z

Tabel Normal Standar (baku) dari 0 ke z

Z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	2508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4564	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : Theory and problems of statistics, Spigel, M.R.,PhD., Schaum Publishing,, New York, 1961

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 14. Daftar Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors

DAFTAR NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Taraf Nyata				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,289	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,184	0,161	0,144	0,136	0,131
n >30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber : Conover, W,J, Practical Nonparametric Statistics, John Wiley &Sons, In,1973

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15. Nilai Persentil untuk Distribusi t

Nilai Persentil untuk distribusi t
V = dk
(Bilangan daftar menyatakan t_p)

V	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$
1	63.660	31.820	12.710	6.314	3.078	1.376	1.000
2	9.925	6.965	4.303	2.920	1.886	1.061	0.816
3	5.841	4.541	3.182	2.353	1.638	0.978	0.765
4	4.604	3.747	2.776	2.132	1.533	0.941	0.741
5	4.032	3.365	2.571	2.015	1.476	0.920	0.727
6	3.707	3.143	2.447	1.943	1.440	0.906	0.718
7	3.499	2.998	2.365	1.895	1.415	0.896	0.711
8	3.355	2.896	2.306	1.860	1.397	0.889	0.706
9	3.250	2.821	2.262	1.833	1.383	0.883	0.703
10	3.169	2.764	2.228	1.812	1.372	0.879	0.700
11	3.106	2.718	2.201	1.796	1.363	0.876	0.697
12	3.055	2.681	2.179	1.782	1.356	0.873	0.695
13	3.012	2.650	2.160	1.771	1.350	0.870	0.694
14	2.977	2.624	2.145	1.761	1.345	0.868	0.692
15	2.947	2.602	2.131	1.753	1.341	0.866	0.691
16	2.921	2.583	2.120	1.746	1.337	0.865	0.690
17	2.898	2.567	2.110	1.740	1.333	0.863	0.689
18	2.878	2.552	2.101	1.734	1.330	0.862	0.688
19	2.861	2.539	2.093	1.729	1.328	0.861	0.688
20	2.845	2.528	2.086	1.725	1.325	0.860	0.687
21	2.831	2.518	2.080	1.721	1.323	0.859	0.686
22	2.819	2.508	2.074	1.717	1.321	0.858	0.686
23	2.807	2.500	2.069	1.714	1.319	0.858	0.685
24	2.797	2.492	2.064	1.711	1.318	0.857	0.685
25	2.787	2.485	2.060	1.708	1.316	0.856	0.684
26	2.779	2.479	2.056	1.706	1.315	0.856	0.684
27	2.771	2.473	2.052	1.703	1.314	0.855	0.684
28	2.763	2.467	2.048	1.701	1.313	0.855	0.683
29	2.756	2.462	2.045	1.699	1.311	0.854	0.683
30	2.750	2.457	2.042	1.697	1.310	0.854	0.683
40	2.704	2.423	2.021	1.684	1.303	0.851	0.681
50	2.678	2.403	2.009	1.676	1.299	0.849	0.679
60	2.660	2.390	2.000	1.671	1.296	0.848	0.679
80	2.639	2.374	1.990	1.664	1.292	0.846	0.678
100	2.626	2.364	1.984	1.660	1.290	0.845	0.677
120	2.617	2.358	1.980	1.658	1.289	0.845	0.677
∞	2.576	2.326	1.960	1.645	1.282	0.842	0.674

Sumber: Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research, Fisher R A dan Yates, F

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 16. Tabel Nilai Kritis untuk Korelasi r Product- Moment

Tabel Nilai Kritis untuk Korelasi r Product – Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.380	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 17 Surat Izin Riset dan balasan Riset

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B -4550/Un.28/E.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset**
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama	: **Machmul Syarif** Simbolon
NIM	: 1620500093
Semester	: XIII
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidimpuan, 20 Desember 2022
a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yuliati Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 198012242006042001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PADANGSIDIMPUAN
MADRASAH IBTIDAIYAH PADANGSIDIMPUAN SELATAN
(PERSIAPAN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 PADANGSIDIMPUAN)
Jalan Ade Irma Suryani Kelurahan Ujung Padang Kecamatan Padangsidimpuan Selatan
Email: mipspselatan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN
Nomor: 036 /Mi.Psp.Sel/02.20.03/01/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	**: Khairul Harahap, M.Pd**
NIP	**: 197903102007011021**
Jabatan	**: Kepala Madrasah**

Menerangkan bahwa:

Nama	**: Machmul Syarif Simbolon**
Nim	**: 1620500093**
Semester	**: XIII**
Fakultas/Jurusan	**: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI**

Telah melaksanakan penelitian di MI Padangsidimpuan Selatan (Persiapan MIN 5 Padangsidimpuan) Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan untuk menyelesaikan skiripsi yang berjudul " **Hubungan Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Padangsidimpuan Selatan".**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang Sidempuan, 10 Januari 2023
Kepala

KHAIRUL HARAHAP, M.Pd

Lampiran 18. Foto Saat Melakukan Penelitian di Kelas VA

Lampiran 19. Foto Bersama Wali Kelas VA

Lampiran 20. Foto Saat Melakukan Penelitian di Kelas VB

Lampiran 21. Foto Bersama Wali Kelas VB